



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2021

20
21

LAPORAN KINERJA

BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA



Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk tahun anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang telah disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 21 Februari 2022
Kepala Biro Pengawasan Internal,



Abbas





Ir. H. Joko Widodo Presiden Republik Indonesia



"Perluasan dan pendalaman nilai-nilai Pancasila tidak bisa dilakukan dengan cara-cara biasa. Diperlukan cara-cara baru yang luar biasa. Memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama revolusi industri 4.0. Dan sekaligus Pancasila harus menjadi pondasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkeIndonesiaan."

"Pesan Presiden Pada Peringatan Hari Lahir Pancasila"

MILESTONES BPIP TAHUN 2021

#SALAM
PANCASILA

9 Capaian Kinerja BPIP RI TAHUN 2021

1. Serapan Anggaran Tahun 2021 yang mencapai 97,44%
2. Penguatan reformasi birokrasi, diantaranya melalui pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi
3. Peningkatan kinerja media sosial BPIP (peningkatan follower dan subscriber, meningkat 80%)
4. Peningkatan kinerja berbasis sistem informasi dan teknologi, melalui Digitalisasi Persuratan dan Berbagai Aplikasi
5. Opini WTP oleh BPK pada penilaian LK BPIP tahun 2020
6. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk pengurus Purna Paskibraka seluruh Indonesia
7. Dihasilkannya 7 produk hukum BPIP dan Finalisasi dokumen dan materi PIP
8. Penerbitan Jurnal Pancasila
9. Penyusunan Juknis Diklat PIP, Penganugerahan 76 Ikon Pancasila, Pembentukan Jejaring Panca Mandala di 7 Provinsi

Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D
Kepala BPIP RI

[WWW.BPIP.GO.ID](http://www.bpip.go.id)

BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA RI



BPIPRI



BPIP RI

HIGHLIGHT 2021



JANUARI

10 Rapat Terbatas dan Rapat Pleno



FEBUARI

9-11 Finalisasi Modul Diklat PIP



MARET

29 PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS
PEMBANGUNAN SISTEM NASIONAL
PENYELENGGARAAN DIKLAT PIP BAGI GURU NEGARA



APRIL

6-8 RAPAT KOORDINASI DAN PENDALAMAN MATERI
DAN ANALISIS HASIL KAJIAN DAN ANALISIS PERDA



MEI

5-87 PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS
PEMBANGUNAN SISTEM NASIONAL
PENYELENGGARAAN DIKLAT PIP BAGI KOMPONEN
MASYARAKAT LAINNYA DAN ORSOSPOL



JUNI

1 UPACARA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA





JULI

22 DIALOG KEBANGSAAN “KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA, PEMBANGUNAN NASIONAL DI INDONESIA TIMUR”



AGUSTUS

18 PENGARAHAN KEPADA PASKIBRAKA DI ISTANA NEGARA



SEPTEMBER

27-28 SIMPOSIUM NASIONAL STUDI DAN PRAKTIK EKONOMI BERPARADIGMA PANCASILA



OKTOBER

12 PENANDATANGANAN MOU DENGAN ASOSIASI PEMERINTAH KOTA SELURUH INDONESIA (APEKSI)



NOVEMBER

1 RAPAT KERJA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA TAHUN 2021



DESEMBER

2 PEMBERIAN ANUGRAH JDIHN AWARDS



DAFTAR ISI

Pernyataan Telah Direviu.....	ii
Milestone BPIP.....	iv
Highlight 2021.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Istilah.....	x
Kata Pengantar.....	xiii
Ringkasan Eksekutif.....	xiv
Bab I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi.....	4
C. Struktur Organisasi.....	5
D. Aspek Strategis.....	7
E. Isu Strategis.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
Bab II PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategis BPIP.....	12
B. Rencana Kerja BPIP.....	14
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	16
D. Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja.....	17
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	24
a. Terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.....	25
b. Terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Pemda.....	32
c. Terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional.....	48
d. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan pembinaan ideologi Pancasila yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik.....	58
B. Capaian Realisasi Anggaran.....	67
C. Hambatan.....	70
D. Upaya Mengatasi Hambatan.....	70
E. Rencana Ke Depan.....	71
Bab IV Penutup.....	74
Penutup.....	74
Lampiran.....	77

DAFTAR TABEL



Tabel 1. Komposisi Sumber Daya Manusia.....	6
Tabel 2. Tujuan Dan Sasaran Strategis BPIP Tahun 2020-2024	13
Tabel 3. Rincian Rencana Kerja Tahun 2021.....	14
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	16
Tabel 5. Kriteria Status Nilai Capaian Kinerja di lingkungan BPIP.....	20
Tabel 6. Capaian Kinerja IKU Tahun 2021.....	24
Tabel 7. Nilai Kinerja Instansi (NKI) BPIP Tahun 2021	25
Tabel 8. Capaian IKU Sasaran Strategis 1	25
Tabel 9. Capaian IKU Sasaran Strategis 2.....	32
Tabel 10. Tindak Lanjut Kerja Sama dengan Kementerian/Lembaga.....	32
Tabel 11. Tindak Lanjut Kerja Sama dengan Organisasi Sosial Politik dan Komponen Masyarakat Lainnya.....	33
Tabel 12. Tabel sosialisasi, komunikasi, dan jaringan PIP.....	37
Tabel 13. Tabel kegiatan sosialisasi, komunikasi, dan jaringan.....	40
Tabel 14. Tabel Daftar Peraturan/Regulasi yang Dikaji Kesesuaian Nilai- Nilai Pancasila	45
Tabel 15. Capaian IKU Sasaran Strategis 3.....	48
Tabel 16. Substansi Rekomendasi Tahun 2021.....	49
Tabel 17. Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Pengendalian	55
Tabel 18. Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Evaluasi	57
Tabel 19. Capaian IKU Sasaran Strategis 4	58
Tabel 20. Penilaian PMPRB Sesuai Aplikasi PMPRB	59
Tabel 21. LHE (Mandiri) SAKIP BPIP	63
Tabel 22. Perbandingan Kinerja Tata Kelola Manajemen	66
Tabel 23. Realisasi anggaran sasaran strategis	68
Tabel 24. Realisasi anggaran per program.....	69

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Struktur Organisasi BPIP	5
Gambar 2. Dewan Pengarah, Kepala, Wakil Kepala, Pejabat Eselon I BPIP.....	6
Gambar 3. Isu Strategis PIP.....	8
Gambar 4. Ilustrasi Penilaian Kinerja ..	20
Gambar 5. Aplikasi pendukung pengelolaan kinerja BPIP	20
Gambar 6. Sistematika Kajian Konsepsi dan Dokumen Rujukan Aktualisasi Pancasila	27
Gambar 7. Tahapan Perhitungan IAP	28
Gambar 8. Capaian Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Tahun 2019-2021.....	29
Gambar 9. Hasil Penilaian Sistem Merit.....	61
Gambar 10. Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP oleh APIP	63
Gambar 11. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN secara manual	64
Gambar 12. Perjalanan Pagu Anggaran BPIP TA 2021.....	67
Gambar 13. Perbandingan antara sisa alokasi dengan realisasi anggaran	67
Gambar 14. Sebaran Realisasi anggaran	68

DAFTAR ISTILAH

ADKASI	: Asosiasi DPRD kabupaten seluruh Indonesia
ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
APIP	: Aparat Pemeriksa Internal Pemerintah
APTIKA	: Aplikasi Informatika
ASN	: Aparatur Sipil Negara
Bakesbangpol	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Bawaslu	: Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNPP	: Badan Nasional Pengelola Perbatasan
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
BPIP	: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BPSDM	: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Diklat	: Pendidikan dan Pelatihan
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
GBHIP	: Garis Besar Haluan Ideologi Pancasila
GMKI	: Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
GMNI	: Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia
GPP	: Gereja Protestan Persekutuan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IAP	: Indeks Aktualisasi Pancasila
IPNU	: Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama
IPPNU	: Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama
KAMII	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
K/L	: Kementerian/Lembaga
Kemenag	: Kementerian Agama

Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemendes	: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenpan RB	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Kemenpora	: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
Kesbangpol	: Kesatuan Bangsa dan Politik
KMHDH	: Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
KPOTI	: Komunitas Permainan Olahraga Tradisional Indonesia
LAN	: Lembaga Administrasi Negara
LPP	: Lembaga Penyiaran
Lemhanas	: Lembaga Ketahanan Nasional
Mapel	: Mata Pelajaran
Medsos	: Media Sosial
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
NU	: Nahdlatul Ulama
Ormas	: Organisasi Masyarakat
Orsospol	: Organisasi Sosial dan Politik
Paskbiraka	: Pasukan Pengibar Bendera Pusaka
PEMDA	: Pemerintah Daerah
Perpres	: Peraturan Presiden
PIP	: Pembinaan Ideologi Pancasila
PKS	: Perjanjian Kerjasama
PMII	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PMKRI	: Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia
PMPRB	: Pelaksanaan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
PPI	: Perhimpunan Pelajar Indonesia
PPKn	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Prolegnas	: Program Legislasi Nasional

PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PT	: Perseroan Terbatas
Renstra	: Rencana Strategis
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
RRI	: Radio Republik Indonesia
RUU	: Rancangan Undang – Undang
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIGMA	: Simposium Nasional Studi dan Relasi Lintas Agama Berparadigma
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPIP	: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
TA	: Tahun Anggaran
TAP MPR	: Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
ToT	: Training of Trainer
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UI	: Universitas Indonesia
UIN	: Universitas Islam Negeri
UKM	: Usaha Kecil Menengah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UNDANA	: Universitas Nusa Cendana
UNWIRA	: Universitas Katolik Widya Mandira
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
WTP	: Wajar Tanpa Pengecualian

Kata Pengantar Kepala BPIP



“Pancasila adalah bintang penuntun menuju cita-cita kemerdekaan Indonesia, juga sebagai pandangan hidup”

Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D

Tahun 2021, Indonesia masih berjuang menghadapi pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir. Namun demikian berbagai kebijakan negara yang telah dilakukan mulai melihat hasil mulai dari pemulihan ekonomi sampai perkembangan kasus Covid-19 yang melandai. Meskipun menghadapi pandemi yang berkelanjutan ini Badan Pembinaan Ideologi Pancasila masih berupaya untuk melakukan kinerja secara maksimal dengan melakukan banyak transformasi proses bisnis dengan mengedepankan protokol kesehatan serta pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam rangka akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila menyusun Laporan Kinerja Tahun 2021. Laporan ini menguraikan rencana kinerja, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, efisiensi, inovasi, dan *achievement* Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2021, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila mencapai nilai kinerja sebesar 154,52%. Nilai kinerja instansi tersebut hanya gambaran yang masih dibutuhkan lebih banyak lagi usaha dan dukungan dari masyarakat agar BPIP bisa memberikan yang terbaik dalam menjadikan Pancasila sebagai *leitstar* atau bintang penuntun menuju cita-cita kemerdekaan Indonesia, juga sebagai pandangan hidup (*weltanschauung*) negara agar nilai-nilai Pancasila teraktualisasi dalam laku hidup rakyat Indonesia.

Dalam upaya Pembinaan Ideologi Pancasila yang lebih efektif dan efisien kami sangat mengapresiasi kepada Dewan Pengarah sebagai pembimbing juga seluruh pihak eksternal yang telah

bekerjasama dengan BPIP baik seluruh Kementerian/Lembaga, TNI/POLRI, instansi pemerintahan lainnya, Organisasi Masyarakat, swasta, dan setiap elemen bangsa Indonesia. Kami berharap kerjasama sinergi Pembinaan Ideologi Pancasila bisa ditingkatkan lebih baik lagi untuk mewujudkan Pancasila dalam laku berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja, serta dapat menjadi gambaran bagi masyarakat bagaimana kinerja yang sudah dilakukan BPIP

Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila



Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D

RINGKASAN EKSEKUTIF

Arah kebijakan dan strategi Pembinaan Ideologi Pancasila (PIP) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 masuk dalam Program Prioritas Revolusi Mental dan PIP untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern dan berkarakter dengan Kegiatan Prioritas berupa PIP, pendidikan kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

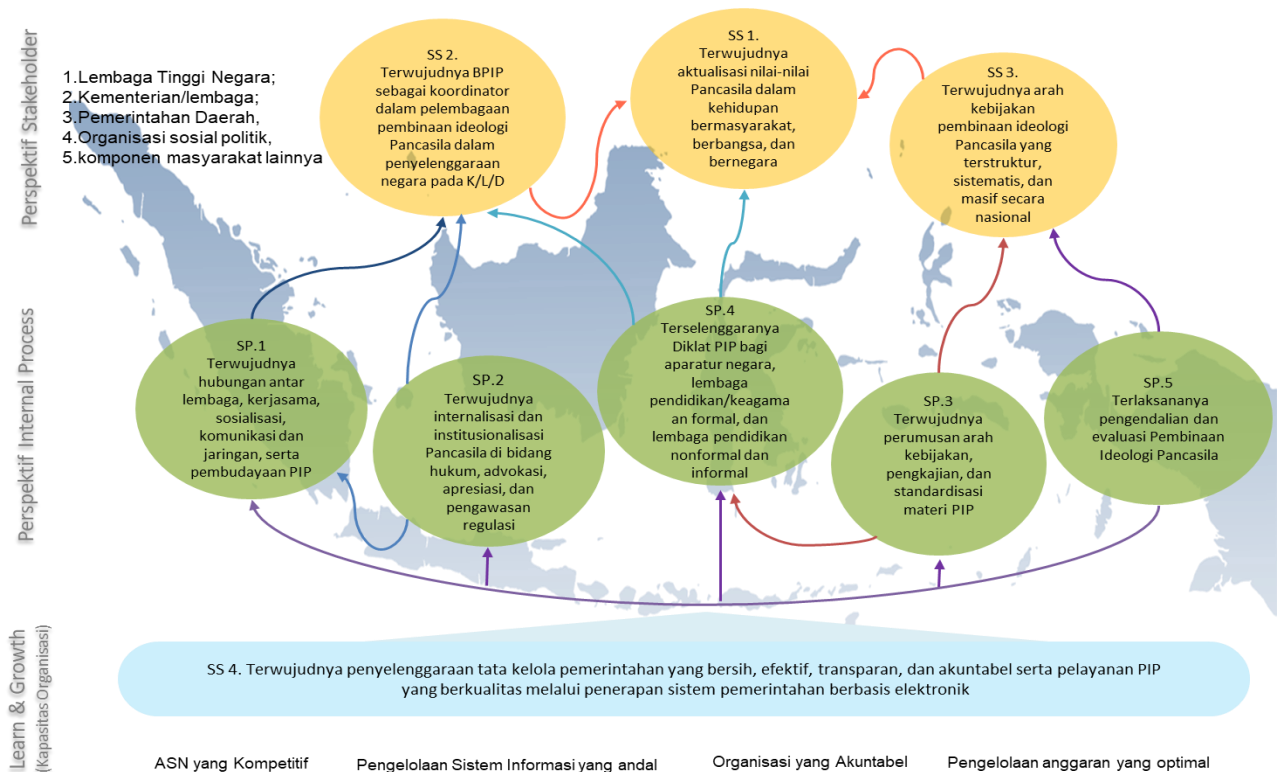
BPIP mendukung sepenuhnya pencapaian visi dan misi Presiden yaitu untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Program PIP oleh BPIP menghasilkan *output*, *outcome*, dan *impact* dalam aktualisasi nilai-nilai Pancasila, sehingga Pancasila menjadi satu-satunya ideologi negara dan teraktualisasikan dalam setiap kebijakan, peraturan perundang-undangan serta praktik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Strategi PIP diarahkan mewujudkan 4 sasaran strategis BPIP, yaitu:

1. Terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
2. Terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada Kementerian/Lembaga/Daerah;
3. Terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional;
4. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola BPIP yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan PIP yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Hubungan sasaran strategis dan dukungan program PIP dapat dipetakan, sebagai berikut:

PETA STRATEGIS BPJP



Ukuran keberhasilan sasaran strategis pertama, yaitu terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara tahun 2021 adalah hasil penghitungan Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila yang bertujuan mengukur capaian pembinaan ideologi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Disusun atas lima dimensi dan 24 indikator. Setiap dimensi mencerminkan capaian pengamalan nilai-nilai setiap Sila pada Pancasila, yang diterapkan di tengah masyarakat. Setiap indikator dipilih berdasarkan kajian konsepsi dan rujukan Garis Besar Haluan Ideologi Pancasila (GBHIP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Renstra BPJP 2020-2024, ketersediaan data di BPS, serta uji publik dengan para ahli. Nilai Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan secara konsisten. Nilai IAP tahun 2021 sebesar 76,78, meningkat dari 75,84 pada tahun 2020 dan 74,00 pada tahun 2018. Kondisi ini menunjukkan membaiknya pengamalan dan perwujudan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat.

Capaian sasaran strategis kedua adalah BPJP menjadi Koordinator dalam pelebagaan PIP yang merupakan salah satu kunci dalam membumikan kembali nilai-nilai Pancasila di bumi nusantara untuk menguatkan kembali ketahanan sosial

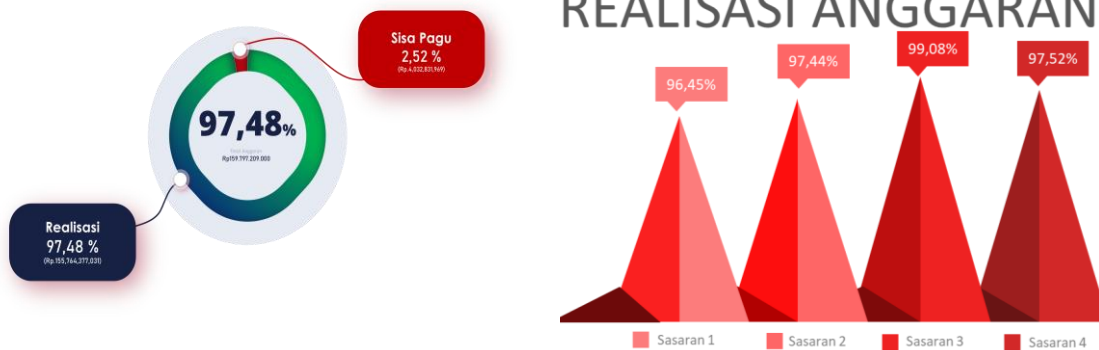
politik, ekonomi, budaya. Target keberhasilan terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Daerah tahun 2021 adalah 40% (100% adalah 24 K/L/Daerah). Tahun 2021 tercapai 32 K/L/Daerah. Upaya BPIP menjadi koordinator dalam institusionalisasi PIP dapat dirasakan melalui adanya tindaklanjut hasil kesepakatan menjadi kerjasama PIP. Faktor pendukung implementasi institusionalisasi PIP tahun 2021 adalah keberhasilan hubungan antar lembaga, kerjasama, sosialisasi, jaringan, pembudayaan, hukum, pengawasan regulasi, advokasi, dan apresiasi.

Capaian sasaran strategis ketiga adalah terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional. BPIP sebagai salah satu lembaga yang ditugasi untuk mewujudkan hal tersebut berupaya menghasilkan arah kebijakan yang terstruktur, sistematis, dan massif dalam PIP secara Nasional. Ukuran kinerja terwujudnya arah kebijakan PIP adalah rekomendasi substansi atau rekomendasi kebijakan (peraturan perundang-undangan) yang disampaikan kepada Presiden Republik Indonesia. Tahun 2021 indikator kinerja sasaran strategis terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional adalah 5 rekomendasi, yaitu: (i) bahan ajar PIP PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi; (ii) revisi Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP SNP) terkait mata pelajaran wajib Pancasila dan Bahasa Indonesia; (iii) rekomendasi hasil pengukuran IAP; (iv) RUU BPIP; dan (v) rekomendasi hasil evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan, penyelenggaraan, ormas yang terindikasi menentang ideologi Pancasila.

Sasaran strategis terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan BPIP yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan PIP yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik adalah upaya memperbaiki pelaksanaan reformasi birokrasi, efektivitas kinerja kelembagaan baik secara kinerja organisasi dan kinerja keuangan, maupun dalam kerangka pengawasan agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Ukuran keberhasilan sasaran strategis ini tergambar dari capaian, yaitu: nilai reformasi birokrasi, indeks sistem merit, opini LK oleh BPK, nilai SAKIP, nilai profesionalisme ASN, dan indeks kepuasan masyarakat.

Dari sisi kinerja anggaran menunjukkan hasil memuaskan. Pagu awal anggaran BPIP TA 2021 adalah sebesar Rp. 207.346.742.000,-. Pagu tersebut direvisi guna refokusing program Nasional penanganan Covid-19 menjadi

Rp.159.797.209.000,-. Realisasi anggaran hingga akhir tahun 2021 dan sebaran penyerapan anggaran per unit eselon I, yaitu:



Terpaan pandemi Covid-19 telah mempengaruhi semua sendi kehidupan. Kondisi mental rakyat Indonesia tidak luput terpengaruh akibat kondisi pandemi yang tak kunjung reda. Rakyat tidak boleh putus harapan dan demotivasi dalam bertahan dan berjuang melewati masa-masa sulit sekarang ini. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada jiwa-jiwa rakyat Indonesia menjadi seperangkat nilai dan keyakinan, meletakkan dirinya secara tepat dalam membangun relasi dengan orang lain, baik dalam konteks sosial, regional, nasional maupun global. Relasi diri dengan lingkungan ekosistemnya, dan relasi diri dengan Tuhannya.



BADAN PEMBINAAN
IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I | Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pancasila sebagai Dasar Negara (*Philosophischegrondslaag*) sejak kelahirannya pada tanggal 1 Juni 1945, sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila, harus terus ditegakkan dan diamalkan dalam berbagai sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) telah menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Kesepakatan para pendiri bangsa tersebut pada dasarnya merupakan kompromi dan konsensus nasional dari semua golongan masyarakat Indonesia untuk membentuk sebuah bangsa dengan dasar Pancasila sebagai pedoman hidup bernegara. Pancasila sebagai Dasar Negara serta landasan ideologi bagi bangsa Indonesia mengandung maksud bahwa setiap nilai yang terkandung dalam Pancasila harus dijadikan Dasar hidup untuk mengatur penyelenggaraan negara. Dengan kata lain bahwa nilai-nilai Pancasila harus mendasari seluruh kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan yang dilahirkan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berfungsi untuk mengatur kehidupan bernegara guna meraih tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam alinea 4 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Sejalan dengan hal tersebut dalam rangka menegakkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila perlu dilakukan PIP melalui program yang disusun secara terencana, sistematis, dan terpadu sehingga menjadi panduan bagi seluruh penyelenggara negara, komponen bangsa, dan warga negara Indonesia. Peran tersebut melekat pada BPIP berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018.

BPIP sebagai lembaga publik perlu menyampaikan laporan atas pelaksanaan APBN sebagai bentuk perwujudan asas akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Asas akuntabilitas mengamanatkan agar setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja BPIP Tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BPIP atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2021 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi BPIP. Laporan Kinerja juga disusun sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja BPIP, serta untuk mendapatkan masukan dari *stakeholders* demi perbaikan kinerja BPIP.

Selain itu, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

*Raker BPIP 2021*

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang BPIP, kedudukan, tugas, fungsi, dan pemangku kepentingan BPIP adalah sebagai berikut :

I. Kedudukan

BPIP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia.

II. Tugas

merumuskan arah kebijakan PIP, melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian PIP secara menyeluruh dan berkelanjutan, dan melaksanakan penyusunan standardisasi Diklat, menyelenggarakan Diklat, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil kajian terhadap kebijakan atau regulasi yang bertentangan dengan Pancasila.

III. Fungsi

1. perumusan arah kebijakan PIP;
2. penyusunan peta jalan PIP;
3. penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja dan program PIP;
4. koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian pelaksanaan PIP;
5. pengaturan PIP;
6. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pengusulan langkah dan strategi untuk memperlancar pelaksanaan PIP;
7. pelaksanaan sosialisasi dan kerja sama serta hubungan dengan lembaga tinggi negara, kementerian/lembaga, pemerintahan

Sebaran sumber daya manusia pada unit organisasi di lingkungan BPIP adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Komposisi Sumber Daya Manusia BPIP

No	Unit Kerja	Jumlah									
		Kepala Waka	JPT Madya	Staf khusus	Dewan Pakar	JPT Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana	PTT	Total
1	Kepala Dan Wakil Kepala	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
2	Staf Khusus	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3
3	Dewan Pakar	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
4	Sekretariat Utama	-	-	-	-	6	18	32	55	90	201
5	Deputi I	-	1	-	-	3	8	-	14	10	36
6	Deputi II	-	1	-	-	2	7	2	21	3	36
7	Deputi III	-	1	-	-	3	9	-	17	2	32
8	Deputi IV	-	1	-	-	3	9	-	13	2	28
9	Deputi V	-	1	-	-	2	5	1	12	5	26
	Jumlah	2	5	3	2	19	56	35	132	112	366

Gambar 2 Dewan Pengarah, Kepala, Wakil Kepala, Pejabat Eselon I BPIP

Dewan Pengarah BPIP:



Kepala dan Wakil Kepala BPIP:



Prof. K.H. Drs. Yudian
Wahyudi, M.A. Ph.D (Kepala)



Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.
(Wakil Kepala)

Unit Eselon I:



DR. Drs. KARJONO, S.H., M.Hum.

Sekretaris Utama



Ir. Prakoso, M.M.

Deputi Bidang Hubungan
Antar Lembaga, Sosialisasi,
Komunikasi dan Jaringan



K.A. Tajuddin, S.H., M.H.

Deputi Bidang Hukum,
Advokasi dan Pengawasan
Regulasi



Prof. FX. Adji Samekto, SH., M.Hum

Deputi Bidang Pengkajian dan
Materi



DR. Baby Siti Salamah, S.Psi., M.Psi. Psikolog

Deputi Bidang Pendidikan dan
Pelatihan



DR. Rima Agristina, SH., SE., MM.

Deputi Bidang Pengendalian
dan Evaluasi

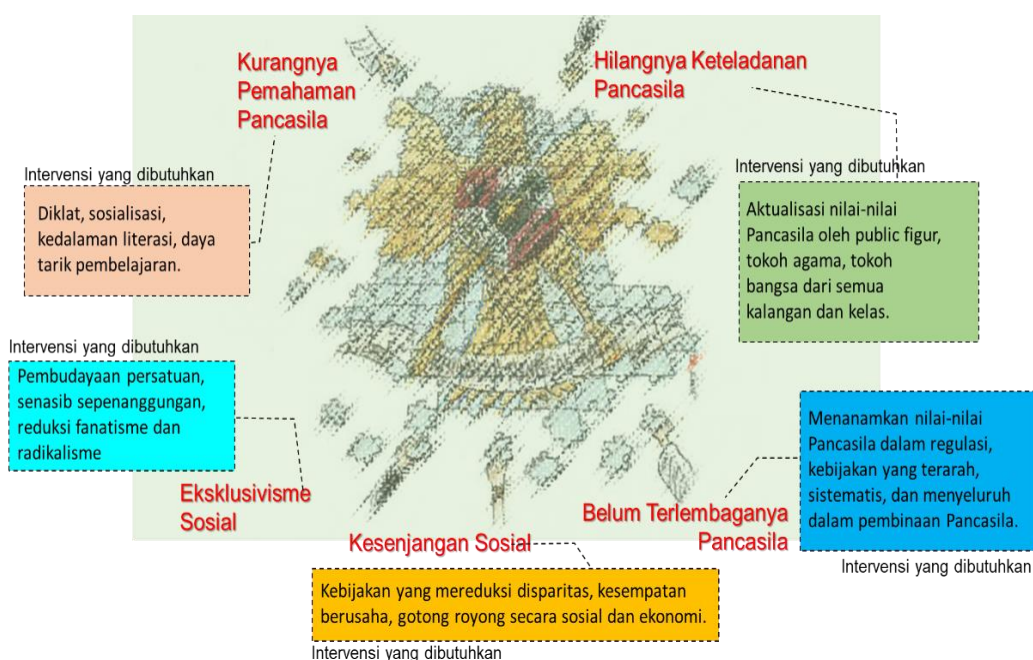
D. Aspek Strategis

Arah kebijakan dan strategi PIP dalam RPJMN 2020-2024 masuk dalam Program Prioritas Revolusi Mental dan PIP untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern dan berkarakter dengan Kegiatan Prioritas berupa PIP, pendidikan kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme. Cakupan kebijakan dan strategi PIP, yaitu:

- (a) PIP, penguatan pendidikan kewargaan, nilai-nilai kebangsaan, dan bela negara;
- (b) peningkatan peran dan fungsi BPIP sebagai perumus kebijakan umum PIP;
- (c) harmonisasi dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan ideologi Pancasila; dan
- (d) membersihkan unsur-unsur yang anti ideologi negara.

E. Isu Strategis

Gambar 3 Isu Strategis PIP



Aktualisasi nilai-nilai pancasila menjadi koreksi terhadap konsepsi pembangunan yang terlalu menekankan pembangunan infrastruktur ekonomi dan politik dengan mengabaikan perhatian pada pembangunan ideologi. Dari serangkaian gatra ketahanan nasional, yakni: ideologi, politik, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, maka gatra yang paling rawan adalah gatra ideologi. Terdapat beberapa isu strategis yang dapat menyebabkan munculnya permasalahan ketahanan ideologi, yaitu :

1. Kurangnya pemahaman Pancasila;
2. Terjadinya eksklusivisme sosial;
3. Masih tingginya kesenjangan sosial;
4. Belum terlembaganya Pancasila; dan
5. Belum diurusutamakannya keteladanan Pancasila.

Tugas BPIP memang tidak mudah di tengah skeptisisme masyarakat. Namun, kita tidak bisa memandang usaha pemantapan ideologi Pancasila sebagai sesuatu yang dengan sendirinya tercapai tanpa usaha-usaha secara sengaja. Kehadiran BPIP merupakan jawaban atas aspirasi banyak pihak mengenai pentingnya usaha PIP secara lebih terencana, terkoordinasi, dan terstruktur.

F. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja BPIP Tahun 2021 terdiri dari 6 (enam) bab. Bab I pendahuluan menjelaskan antara lain: latar belakang eksistensi Pancasila sebagai sebuah ideologi dan dasar berdirinya BPIP. Selanjutnya, adalah kedudukan, tugas pokok, dan fungsi BPIP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang BPIP, aspek dan isu strategis yang dihadapi. Bab II adalah potret rencana kerja BPIP TA 2021. Rencana Strategis BPIP Tahun 2020-2024 menetapkan arah kebijakan, informasi kinerja sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan PIP yang selanjutnya dijabarkan dalam rencana kerja tahunan dan perjanjian kinerja yang secara sistematis diukur dan dikelola. Bab III capaian strategis Tahun 2021 akan menjelaskan capaian-capaian BPIP selama Tahun 2021. Capaian yang dijelaskan meliputi capaian sasaran strategis yang diukur dengan realisasi indikator kinerja utama. Skema penjelasan capaian strategis pada bab ini adalah setiap sasaran strategis didukung analisis capaian indikator kinerja, perbandingan capaian tahun lalu dan indikasi perkembangan capaian jangka menengah atau akhir periode Renstra 2024, dan faktor-faktor atau aksi-aksi yang mendukung capaian tersebut, serta realisasi anggaran. Sebagai penutup laporan ada pada Bab VI yang menjelaskan kesimpulan dan upaya peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II | Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis BPIP Tahun 2020-2024 atau disebut Renstra BPIP adalah dokumen perencanaan BPIP untuk periode 5 (lima) tahun, yakni tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, yang ditetapkan melalui Peraturan BPIP Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) BPIP Tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra BPIP Tahun 2020- 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata cara Penyusunan Renstra K/L 2020-2024 dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020- 2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020.

RPJMN 2020-2024 TERKAIT PIP
VISI



Pencapaian visi 2045 melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi.

Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

ARAHAN
Pembangunan SDM
Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

AGENDA PEMBANGUNAN

Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

Lingkungan & Isu Strategis :
 1. Melemahnya **ideologi Pancasila** dan ketahanan budaya bangsa
 2. Belum optimalnya pemajuan kebudayaan Indonesia
 3. Belum mantapnya pendidikan karakter dan budi pekerti
 4. Masih lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama
 5. Belum kukuhnya moderasi beragama untuk memperkuat toleransi dan kerukunan
 6. Belum optimalnya peran keluarga
 7. Rendahnya budaya literasi, inovasi, dan kreativitas


BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

Arah Kebijakan dan Strategi:
 Revolusi mental dan **pembinaan ideologi Pancasila** untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter, *melalui:*
Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme, *meliputi:*
 a) **Pembinaan ideologi Pancasila**, penguatan pendidikan kewarganegaraan, nilai-nilai kebangsaan, dan bela negara;
 b) **peningkatan peran dan fungsi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)** sebagai perumus kebijakan umum pembinaan ideologi Pancasila;
 c) **harmonisasi dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang bertentangan** dengan ideologi Pancasila;
 d) **membersihkan unsur-unsur yang anti ideologi negara.**

Rencana Strategis BPIP merupakan penjabaran dari Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi BPIP sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang BPIP yang kemudian disintesakan dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi yang akurat, serta hasil analisis peluang dan

ancaman yang ada dalam lingkungan strategik eksternal. Rencana strategis BPIP 2020-2024 dituangkan dalam Peraturan BPIP nomor 1 tahun 2020. Adapun visi, misi, tujuan dan sasaran strategis BPIP adalah sebagai berikut :

VISI:

BPIP yang andal, profesional, inovatif, berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden di bidang PIP untuk mewujudkan visi dan misi Presiden : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandasan Gotong Royong”.

MISI :

BPIP mewujudkan misi Presiden dengan melaksanakan tugas dan fungsi PIP sehingga nilai-nilai Pancasila teraktualisasikan dalam setiap kebijakan dan peraturan perundang-undangan serta praktik kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Selanjutnya, untuk menjabarkan visi dan misi tersebut, BPIP telah menetapkan 4 (empat) tujuan, dan 4 (empat) sasaran strategis. Tujuan dan sasaran strategis tersebut mencerminkan *outcome* BPIP sesuai dengan tugas dan fungsi. Tujuan, Sasaran, Ukuran Keberhasilan BPIP pada Renstra BPIP disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Tujuan Dan Sasaran Strategis BPIP Tahun 2020-2024

01 TUJUAN 1 Mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	SASARAN: Terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara INDIKATOR: Nilai Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP) TARGET 2021: 68
02 TUJUAN 2 BPIP sebagai koordinator PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Pemda	SASARAN: Terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelembagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Pemda INDIKATOR: Persentase K/L/Instansi di Pemerintah Pusat dan Provinsi yang melaksanakan institusionalisasi PIP TARGET 2021: 40%

0
3**TUJUAN 3**

Penguatan PIP secara nasional melalui peraturan perundang-undangan

SASARAN:

Terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional

INDIKATOR:

Rekomendasi yang disampaikan kepada Presiden

TARGET 2021: 5 Rekomendasi

0
4**TUJUAN 4**

Menerapkan Tata Kelola pemerintahan yang baik melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik

SASARAN:

Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan pembinaan ideologi Pancasila yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik

INDIKATOR:

1. Nilai Reformasi Birokrasi
2. Indeks Sistem Merit
3. Opini Laporan Keuangan BPK
4. Nilai SAKIP
5. Nilai Profesionalisme ASN
6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target 2021:

- > 81,5
- > 0,65
- > WTP
- > BB
- > 81,5
- > 90%

B. Rencana Kerja

Alokasi Anggaran BPIP Tahun 2021 pada awalnya adalah Rp.207.346.742.000,-. Mendukung kebijakan pemerintah untuk optimalisasi dan refocusing anggaran guna pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19, alokasi DIPA BPIP TA 2021 menjadi Rp.159.797.209.000,-.

Alokasi DIPA BPIP TA 2021 mendukung pelaksanaan 2 program, yaitu :

- a. Program PIP, sebesar Rp.56.713.567.000,-; dan
- b. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya, sebesar Rp.103.083.642.000,-.

Rincian rencana kerja kedua program tersebut adalah :

Tabel 3 Rincian Rencana Kerja Tahun 2021

No	Rencana Kerja	Anggaran (Rp)
Program PIP		56.713.567.000
1.	Penguatan Sinergi Antar Lembaga yang Melaksanakan Pembinaan Ideologi	3.749.212.000

No	Rencana Kerja	Anggaran (Rp)
2.	Penyelenggaraan Sosialisasi, Komunikasi, dan Pengembangan Jaringan Ideologi Advokasi, Dan Pengawasan Regulasi	26.078.995.000
3.	Penyelenggaraan Pembudayaan Ideologi Pancasila	3.875.678.000
4.	Pelaksanaan Analisis dan Sinkronisasi Hukum Nasional terhadap Nilai-Nilai	1.502.498.000
5.	Penyusunan dan Pelaksanaan Advokasi PIP	1.703.607.000
6.	Pelaksanaan Internalisasi, Institusionalisasi Pancasila dan Regulasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila	1.639.486.000
7.	Pengkajian Materi Arah Kebijakan PIP	2.238.927.000
8.	Pelaksanaan Standardisasi Materi, Bahan Ajar, dan Metode Pembelajaran bagi Aparatur Negara	1.621.971.000
9.	Pelaksanaan Standardisasi Materi, Bahan Ajar, dan Metode Pembelajaran Formal, Nonformal, dan Informal PIP	3.294.291.000
10.	Penyusunan Kebijakan Strategis dan Program Teknis Perencanaan dan Kerjasama Diklat PIP	909.989.000
11.	Penyusunan Standardisasi dan Kurikulum Diklat PIP	1.272.484.000
12.	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan PIP	2.483.651.000
13.	Pengendalian PIP	3.481.657.000
14.	Pelaksanaan Evaluasi PIP	2.861.121.000
Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Lainnya		103,083,642,000
1.	Pelaksanaan Manajemen Program, Keuangan, dan Kinerja	2.619.913.000
2.	Pelaksanaan Manajemen Pengawasan Internal	1.243.361.000

No	Rencana Kerja	Anggaran (Rp)
3.	Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia, BMN, dan Ketatausahaan	88.827.107.000
4.	Pelaksanaan Manajemen Fasilitas Dewan Pengarah dan Ketenagaahlian	1.290.243.000
5.	Pelaksanaan Manajemen Hukum dan Organisasi	5.188.301.000
6.	Pelaksanaan Manajemen Data dan Informasi	3.914.717.000
Jumlah		159.797.209.000

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Melaksanakan mandat merumuskan arah kebijakan PIP, melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian PIP secara menyeluruh dan berkelanjutan, dan melaksanakan penyusunan standarisasi Diklat, menyelenggarakan Diklat, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil kajian terhadap kebijakan atau regulasi yang bertentangan dengan Pancasila, BPIP menetapkan 4 sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala BPIP.

Sasaran strategis BPIP mendukung Program Prioritas Revolusi Mental dan PIP untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern dan berkarakter. Perjanjian Kinerja BPIP Tahun 2021 adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kerja Utama	Target
Terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Nilai indeks Aktualisasi Pancasila	68
Terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam praktik penyelenggaraan negara pada K/L/instansi di Pemerintah Pusat dan Daerah	Persentase K/L/instansi di Pemerintah Pusat dan Provinsi yang melaksanakan institusionalisasi PIP	40 %

Sasaran Strategis	Indikator Kerja Utama	Target
Terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis dan masif secara nasional	Rekomendasi arah kebijakan yang disampaikan kepada Presiden	5 Rekomendasi
Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta pelayanan PIP yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik	Nilai Reformasi Birokrasi	81,5
	Indeks Sistem Merit	0,65
	Opini Laporan Keuangan BPK	WTP
	Nilai SAKIP	BB
	Nilai Profesionalisme ASN	81,5
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90%

D. Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja disusun berdasarkan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Dokumen Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan dokumen pelaksanaan anggaran. Indikator-indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Badan PIP adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan acuan ukuran kinerja.

Formula pengukuran Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

- Nilai Indeks Aktualisasi Pancasila adalah Ukuran sikap dan perilaku konkret berbagai kelompok masyarakat di Indonesia. Ukuran ini juga dapat digunakan sebagai masukan dalam mengembangkan upaya mengembangkan pendidikan dan pembangunan sikap dan perilaku atau implementasi nilai-nilai Pancasila. Nilai adalah batasan ukuran 0-100 yang didapat dari pengelolaan hasil survei.
- Persentase K/L/instansi di Pemerintah Pusat dan Provinsi yang melaksanakan institusionalisasi PIP. Pelembagaan atau institusionalisasi adalah proses yang dilewati suatu norma masyarakat untuk menjadi bagian dari suatu lembaga kemasyarakatan sehingga di kenal, diakui, dihargai, dan ditaati dalam kehidupan sehari-hari.

Sasarannya adalah K/L/Instansi Pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah. Persentase diukur dari jumlah institusionalisasi yang berhasil, dibandingkan dengan upaya institusionalisasi yang dikoordinasikan oleh BPIP.

- c) Rekomendasi yang dimaksud adalah terkait dengan arah kebijakan PIP yang bersifat mengatur, mengikat, dan berskala nasional yang membutuhkan direksi/arahan/keputusan Presiden.
- d) Nilai Reformasi Birokrasi. Hasil penilaian Kementerian PAN dan RB atas tata kelola Reformasi Birokrasi BPIP.
- e) Indeks Sistem Merit. Sistem Merit adalah kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, yang diberlakukan secara adil dan wajar dengan tanpa diskriminasi. Indeks diperoleh dari penilaian indikator-indikator dalam Peraturan KASN nomor 5/2017.
- f) Opini Laporan Keuangan oleh BPK. Hasil audit terhadap pengelolaan keuangan negara yang terhimpun dalam laporan keuangan BPIP.
- g) Nilai SAKIP. Hasil penilaian Kemenpan RB terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Perencanaan, Pengelolaan Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, Hasil Kinerja).
- h) Indeks Profesionalisme ASN. Instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna kepentingan pengembangan profesionalitas profesi ASN. Pengukuran IP ASN dilakukan/kerjasama dengan BKN.
- i) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan, pengukuran IKM berpedoman pada Peraturan Kemenpan RB nomor 14 Tahun 2017. Diukur dengan cara survey.

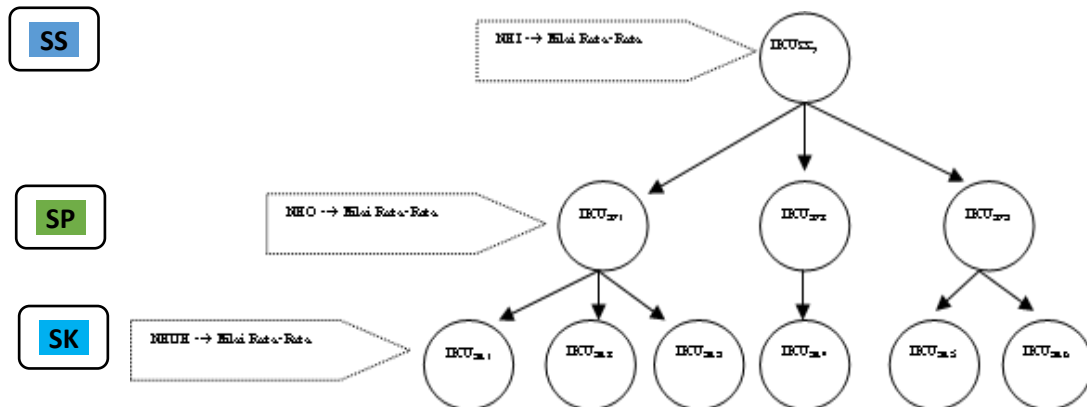
Teknis Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Badan PIP meliputi pengumpulan data kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja, pengukuran data kinerja, pelaporan kinerja, dan monitoring dan evaluasi. Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja pada tingkat Badan, Unit Organisasi, dan Unit Kerja melakukan koordinasi pengelolaan data kinerja dengan cara mencatat, mengolah, dan melaporkan data kinerja. Pengumpulan dan penyampaian laporan data kinerja pada masing-masing tingkatan dan unit kerja dikoordinasikan oleh: (i) KPIs Manager tingkat BPIP; (ii) KPI Manager tingkat Organisasi (eselon I); dan (iii) Koordinator Capaian IKU pada tingkat Unit Kerja (eselon II).



Penilaian kinerja dilakukan secara berjenjang sesuai dengan cascading indikator kinerja, yaitu:

- a. Nilai Kinerja Unit Kinerja (NKUK) adalah rerata nilai kinerja dari indikator kinerja Tingkat Eselon II.
- b. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) adalah rerata nilai kinerja dari indikator kinerja Tingkat Eselon I.
- c. Nilai Kinerja Instansi (NKI) rerata nilai kinerja dari indikator kinerja BPIP.

Gambar 4 Ilustrasi Penilaian Kinerja

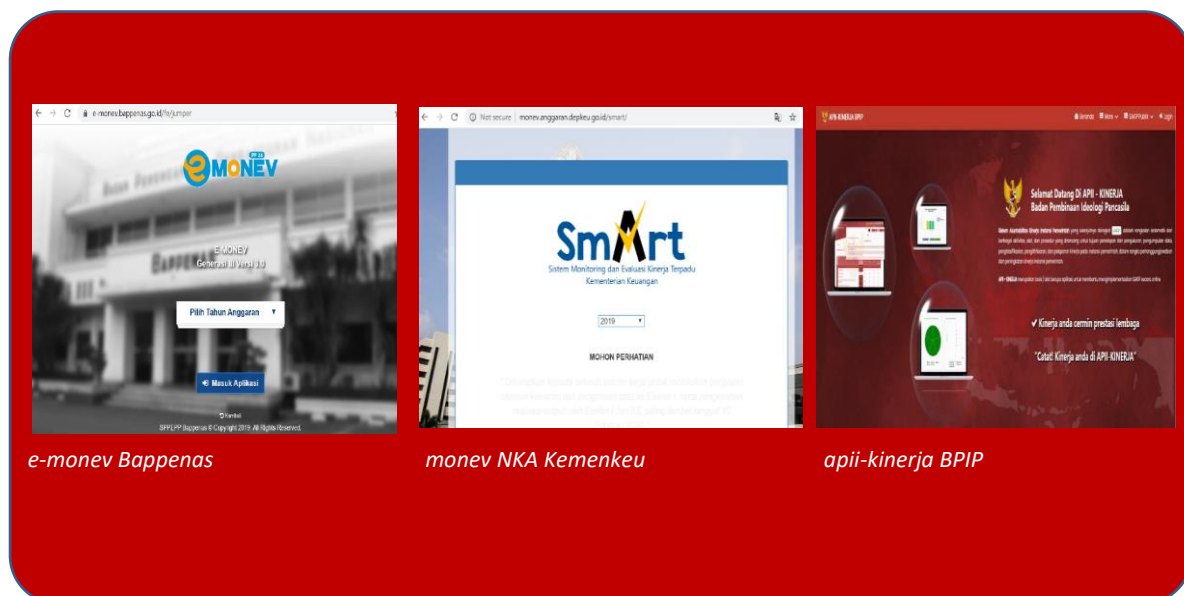


Kriteria atau Status Nilai Capaian Kinerja di lingkungan BPIP, antara lain adalah:

Tabel 5 Kriteria Status Nilai Capaian Kinerja di lingkungan BPIP

Warna	Hijau	Kuning	Merah
Capaian	$n \geq 100$	$80 \leq n < 100$	$n < 80$
Interpretasi	Baik	Cukup	Kurang

Gambar 5 Aplikasi pendukung pengelolaan kinerja BPIP



Secara periodik hasil monitoring dan evaluasi, serta pengendalian pelaksanaan rencana aksi perjanjian kinerja dituangkan dalam laporan kinerja triwulanan. Laporan triwulanan tahun 2021 seperti berikut:





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



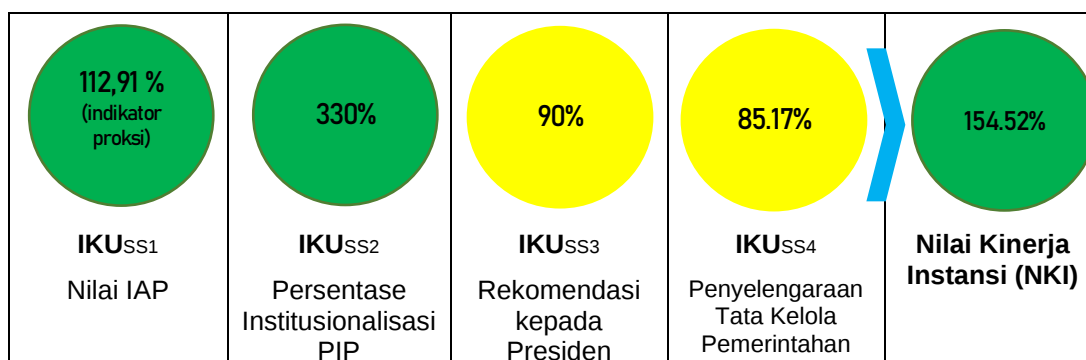
RAPAT KERJA BPPI TAHUN 2021

BAB III | Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPIP tahun 2021 dilakukan dengan cara mengukur Indikator Kinerja Utama seluruh sasaran strategis. Nilai rerata capaian kinerja IKU BPIP menjadi Nilai Kinerja Instansi (NKI) BPIP, yaitu sebesar 154,52%. Kinerja BPIP sampai dengan Desember 2021 mencapai kategori baik. Nilai ini cukup terpaut dibandingkan capaian kinerja BPIP tahun 2020 yakni sebesar 101,68%, atau mengalami kenaikan y.o.y sebanyak 52,84%. Capaian kinerja BPIP tahun 2021 ditunjukkan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 6 Capaian Kinerja IKU Tahun 2021



Nilai Kinerja Instansi (NKI) tahun 2021 adalah sebesar 154,52 % secara keseluruhan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Nilai Kinerja Instansi (NKI)
Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Tahun 2021

KODE	SASARAN STRATEGIS (SS)/ INDEKS KINERJA UTAMA (IKU)	IKU			BOBOT	KINERJA CAPAIAN IKU
		Target	Realisasi	Capaian		
SS.1	Terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara				25%	112,91%
IKU.1	Nilai Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP)	68	76.78	112,91%	100%	112,91%
SS.2	Terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Pemda				25%	330%
IKU.2	Persentase K/L/Instansi di Pemerintah Pusat dan Provinsi yang melaksanakan institusionalisasi PIP	40%	133%	330%	100%	330%
SS.3	Terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional				25%	90%
IKU.3	Rekomendasi yang disampaikan kepada Presiden	5 Rek	5 Rek	90%	90%	90%
SS.4	Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan PIP yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik				25%	85,17%
IKU.4.1	Nilai Reformasi Birokrasi	81.5	43.74	53.66%	16.66%	8,94%
IKU.4.2	Indeks Sistem Merit	0.65	0.63	96.92%	16.66%	16,14%
IKU.4.3	Opini Laporan Keuangan BPK	WTP	WTP	100%	16.66%	16,66%
IKU.4.4	Nilai SAKIP	BB	BB	100%	16.66%	16,66%
IKU.4.5	Nilai Profesionalisme ASN	81.5	59.21	72.65%	16.66%	12,11%
IKU.4.6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90%	79.21	88%	16.66%	14.66%
NILAI KINERJA INSTANSI						154,52%

Akuntabilitas kinerja BPIP tahun 2021 diuraikan sesuai sasaran strategis, adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis 1: Terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Ukuran keberhasilan terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara tahun 2021 adalah:

Tabel 8 Capaian IKU Sasaran Strategis 1

Indikator Kerja Utama	Target	Realisasi
Nilai Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP)	68	76.78 (indikator proksi)

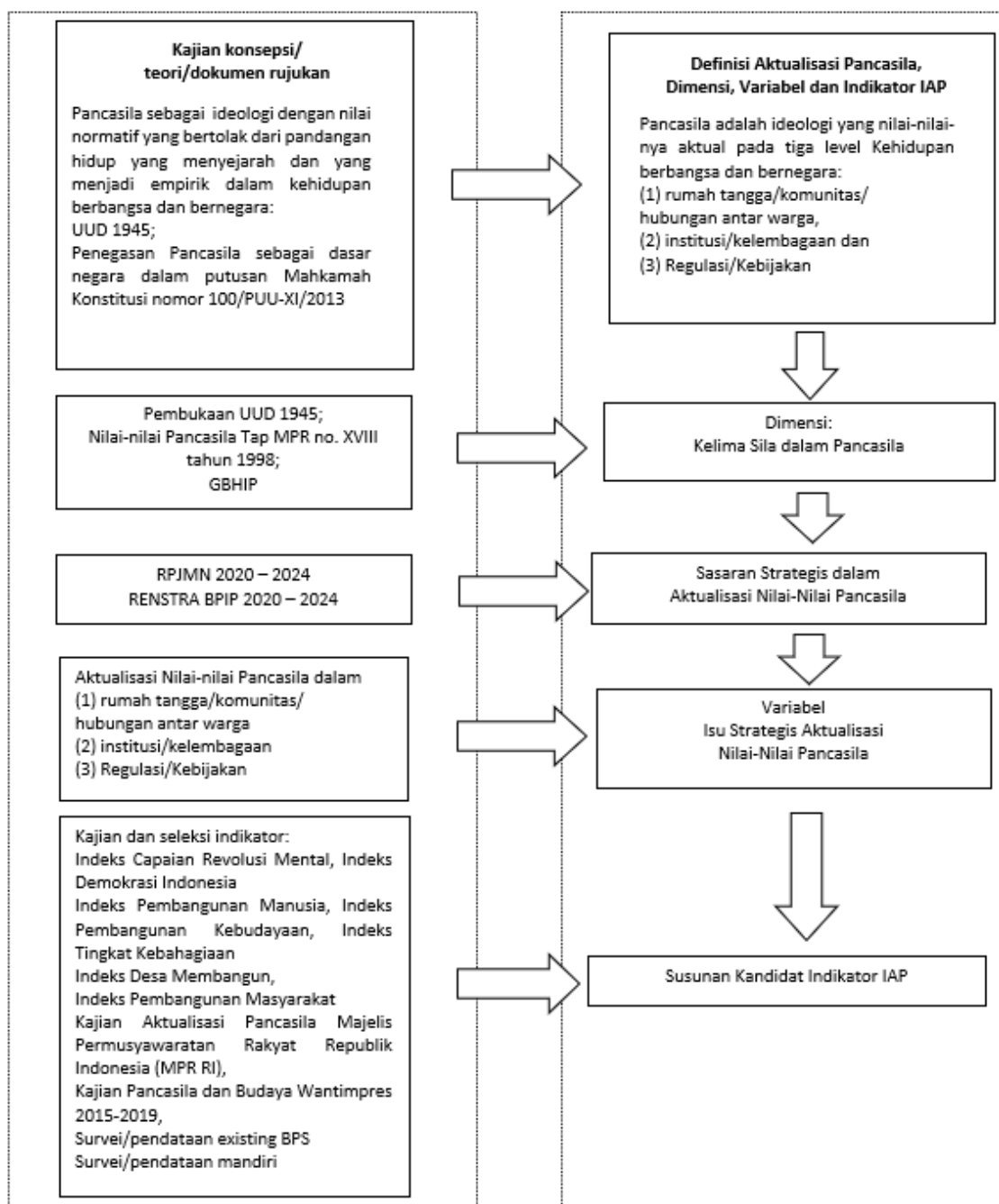
Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP) dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai situasi dan kondisi terkini pengamalan (laku hidup, habituasi) Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengamalan tersebut akan dilihat dari aspek realisasi nilai dan persepsi yang akan dibuat dalam bentuk indeks. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kerangka konsep IAP akan secara operasional didefinisikan sebagai: Ideologi yang nilai-nilai-nya aktual pada 3 lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu: (1) rumah-tangga/komunitas/hubungan antar warga, (2) kelembagaan negara (hubungan antar kelembagaan negara), dan (3) regulasi/kebijakan.

Dalam lingkup rumah tangga/komunitas/hubungan antar warga, kebersamaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dicermati dalam hubungan dan interaksi antar warga, bagaimana “merdeka-bersatu-berdaulat-adil-makmur” diperjuangkan. (Hubungan antar warga ini juga dinilai dalam bandingannya dengan beberapa pengukuran yang diselenggarakan oleh kementrian/lembaga, dengan berbagai konsep, istilah, dan kualifikasi).

Dalam lingkup kelembagaan negara, upaya mencapai tujuan berbangsa dan bernegara dicermati dalam struktur, kepemimpinan dan pelayanan sebagaimana yang dimandatkan oleh konstitusi, Undang-Undang Dasar 1945. Dalam regulasi/kebijakan (produk dan proses), upaya mencapai tujuan berbangsa dan bernegara dicermati dalam regulasi dimana kemaslahatan-kebahagiaan bersama (al-masalahah al-ammah, bonum commune) diperjuangkan dalam suatu masyarakat bangsa yang majemuk.

Dalam regulasi/kebijakan (produk dan proses), upaya mencapai tujuan berbangsa dan bernegara dicermati dalam regulasi dimana kemaslahatan-kebahagiaan bersama (al-masalahah al-ammah, bonum commune) diperjuangkan dalam suatu masyarakat bangsa yang majemuk.

Gambar 6 Sistematika Kajian Konsepsi dan Dokumen Rujukan Aktualisasi Pancasila



Secara garis besar, proses penghitungan Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP) terdiri dari: pemetaan indikator kandidat penyusun IAP, proses seleksi indikator, penyiapan data, normalisasi indikator, penentuan bobot tiap sila, penghitungan indeks per sila, dan penghitungan IAP.

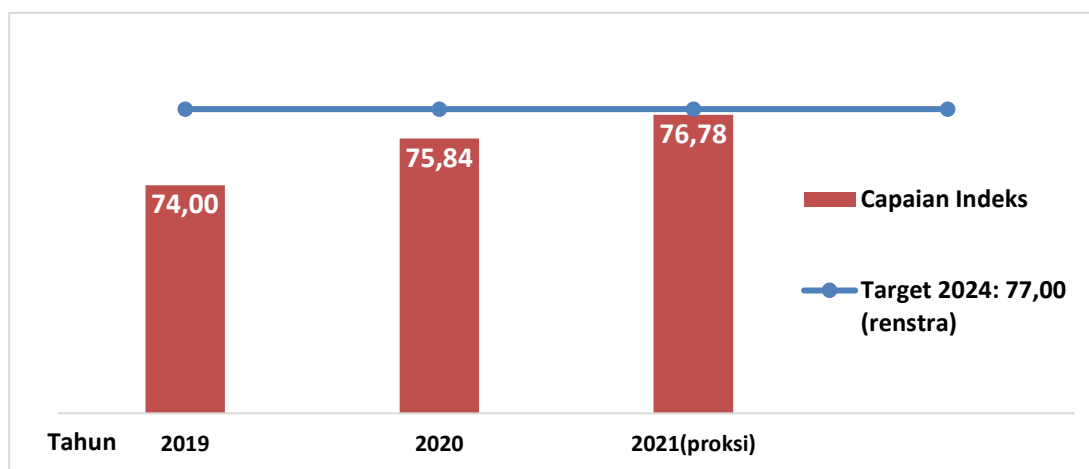
Gambar 7 Tahapan Perhitungan IAP



Penghitungan Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila bertujuan untuk mengukur capaian PIP dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, disusun atas lima dimensi dan 24 indikator. Setiap dimensi mencerminkan capaian pengamalan nilai-nilai setiap Sila pada Pancasila, yang diterapkan di tengah masyarakat. Setiap indikator dipilih berdasarkan kajian konsepsi dan rujukan Garis Besar Haluan Ideologi Pancasila (GBHIP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Renstra BPIP 2020-2024, ketersediaan data di BPS, serta uji publik dengan para ahli. Berikut akan dijelaskan hasil penghitungan capaian aktualisasi nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat Indonesia.

Nilai Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan secara konsisten. Gambar 3.3 di bawah ini memperlihatkan proyeksi nilai IAP tahun 2021 sebesar 76,78 (Pengukuran dan penyusunan laporan IAP dengan indikator proksi yang menggunakan data hasil survei BPS Tahun 2019 dan 2020), meningkat dari 75,84 pada tahun 2020 dan 74,00 pada tahun 2018. Kondisi ini menunjukkan membaiknya pengamalan dan perwujudan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat. Dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 77,00, jika melihat proyeksi nilai IAP tahun 2021 hanya kurang 0,22 poin saja. Jika konsistensi pertumbuhan nilai IAP selama tiga tahun terakhir bisa dipertahankan, bukan tidak mungkin, target tersebut akan tercapai sebelum tahun 2024.

Gambar 8 Capaian Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila,
Tahun 2019-2021



Adapun faktor pendukung tercapainya IKU tersebut adalah penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan PIP dengan jumlah peserta sebanyak 4.051 orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan bagi Pengajar dan Penceramah (*Training of Trainers*), dengan peserta sebanyak 78 orang;
2. Pendidikan dan Pelatihan PIP bagi Guru, dengan peserta sebanyak 137 orang;
3. Pembekalan PIP pada program Pemusatan Paskibraka, dengan peserta sebanyak 68 orang;
4. Pendidikan PIP bagi Guru dan Dosen di Lingkungan Kemenag-RI, dengan peserta sebanyak 3.346 orang;
5. Pendidikan PIP bagi Tokoh Agama, Masyarakat, Pemuda dan Komponen Masyarakat Lainnya di Provinsi Kalimantan Timur, dengan peserta sebanyak 100 orang;
6. Pendidikan PIP bagi Tokoh Agama, Masyarakat, Pemuda dan Komponen Masyarakat Lainnya di Provinsi Jawa Barat, dengan peserta sebanyak 100 orang;
7. Pendidikan PIP bagi Tokoh Agama, Masyarakat, Pemuda dan Komponen Masyarakat Lainnya di Provinsi Jawa Timur, dengan peserta sebanyak 100 orang; dan

8. Pendidikan PIP bagi Tokoh Agama, Masyarakat, Pemuda dan Komponen Masyarakat Lainnya di Provinsi Banten, dengan peserta sebanyak 200 orang.

Keberhasilan penyelenggaraan diklat ini disebabkan antara lain telah terdapat Peraturan BPIP Nomor 2 tahun 2020 tentang Pendidikan dan Pelatihan PIP dan Peraturan BPIP Nomor 1 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2021 tentang PIP Kepada Generasi Muda Melalui Program Pasukan Pengibar Bendera Pusaka antara lain tersedianya Petunjuk Teknis dan Modul Pendidikan dan Pelatihan PIP antara lain Petunjuk Teknis Penyelenggaraan dan Sertifikat Diklat PIP, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan dan Sertifikat Diklat untuk Pelatih PIP, Petunjuk Teknis Penilaian Peserta Diklat PIP, Petunjuk Teknis Penilaian Peserta Diklat untuk Pelatih PIP, Petunjuk Teknis Evaluasi dan Pemantauan Diklat PIP, Petunjuk Teknis Evaluasi dan Pemantauan Diklat untuk Pelatih PIP, Modul Diklat PIP bagi Pendidikan Informal, Modul Diklat PIP bagi Pendidikan Formal, Modul Diklat PIP bagi Pengajar Pendidikan Anak Usia Dini, Petunjuk Teknis PIP Pemusatan bagi Paskibraka, Petunjuk Teknis Diklat PIP bagi Purnapaskibraka, dan Petunjuk Teknis MoT dan TOC Diklat PIP.

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2021, khususnya penyelenggaraan Diklat banyak kendala yang dihadapi akibat masih adanya pandemi COVID-19. Kebijakan-kebijakan pemerintah Pusat berupa penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tiap provinsi maupun kabupaten serta penerapan protokol kesehatan pencegahan dan penularan Covid-19, *social-distancing* berdampak pada pelaksanaan Diklat.

Diklat PIP merupakan Diklat yang menekankan pada pendidikan perubahan mental/sikap perilaku individu sehingga dapat memberikan teladan sosial di lingkungan sekitar. Penyampaian materi lebih bersifat interaktif dan native sehingga perlu adanya media tatap-muka langsung dan aktivitas lapangan.



b. Sasaran Strategis 2: Terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Pemda

Menjadi Koordinator dalam Pelebagaan PIP merupakan salah satu kunci dalam membumikan kembali nilai-nilai Pancasila di bumi nusantara untuk menguatkan kembali ketahanan sosial politik, ekonomi, budaya. Target keberhasilan terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Daerah tahun 2021 adalah 40% dengan 100% adalah 24 K/L/Daerah.

Tabel 9 Capaian IKU Sasaran Strategis 2

Indikator Kerja Utama	Target	Realisasi
Persentase K/L/Instansi di Pemerintah Pusat dan Provinsi yang melaksanakan institusionalisasi PIP	40 % (10 K/L/Komunitas)	133% (32 K/L/Komunitas)

Pelebagaan atau institusionalisasi adalah proses suatu norma yang dilewati oleh masyarakat untuk menjadi bagian dari suatu lembaga kemasyarakatan sehingga dikenal, diakui, dihargai, dan ditaati dalam kehidupan sehari-hari. Sasarannya adalah K/L/Instansi Pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah. Persentase diukur dari jumlah institusionalisasi yang berhasil, dibandingkan dengan seluruh berbagai upaya institusionalisasi yang dikoordinasikan oleh BPIP.

Upaya BPIP menjadi koordinator dalam institusionalisasi PIP dapat dirasakan melalui adanya tindaklanjut hasil kesepakatan menjadi kerjasama PIP.

Tabel 10 Tabel Tindak Lanjut Kerja Sama dengan Kementerian/Lembaga

No.	K/L	Ditindaklanjuti Oleh
1	Kemenkumham	Direalisasikan oleh Deputy Hukum, Advokasi, dan Pengawasan Regulasi
2	Kemendagri	Direalisasikan oleh Deputy Hukum, Advokasi, dan Pengawasan Regulasi
		Direalisasikan oleh Deputy Pendidikan dan Pelatihan
		Direalisasikan oleh Deputy Pengendalian dan Evaluasi

No.	K/L	Ditindaklanjuti Oleh
		Direalisasikan oleh Deputi Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan
3	BNPP	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
4	BKKBN	Direalisasikan oleh Deputi Pendidikan dan Pelatihan
		Direalisasikan oleh Deputi Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan
5	BNPT	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
6	Lemhannas	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
7	Kemenag	Direalisasikan oleh Deputi Pengkajian dan Materi
		Direalisasikan oleh Pengendalian dan Evaluasi
8	KemendesPDTT	Direalisasikan oleh Deputi Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan
9	KPU	Direalisasikan oleh Deputi Hukum dan Advokasi
		Wakil Kepala BPIP
10	MOU BPIP - KPK, BNN, BNPT	Direalisasikan oleh Kedeputian Pengkajian dan Materi
11	ANRI	Direalisasikan oleh Deputi Pengkajian dan Materi

Tabel 11 Tindak Lanjut Kerja Sama dengan Organisasi Sosial Politik dan Komponen Masyarakat Lainnya

No	Instansi/ Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah	Ditindaklanjuti Oleh
1	MOU BPIP - UNDIP	Direalisasikan oleh Deputi Pengkajian dan Materi
		Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
2	MOU BPIP - TVRI	Direalisasikan oleh Direktorat Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan
3	MOU BPIP - UGM, UIN SUNAN KALIJAGA DAN INFID	Direalisasikan oleh oleh Deputi Pengkajian dan Materi
		Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi

No	Instansi/ Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah	Ditindaklanjuti Oleh
4	MOU BPIP - KPOTI	Direalisasikan oleh Pengendalian dan Evaluasi
5	MOU BPIP - PPI	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
6	MOU BPIP - Universitas Udayana	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
7	MOU BPIP - UI	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
		Direalisasikan oleh Deputi Pendidikan dan Pelatihan
8	MOU BPIP - UGM	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
9	MOU BPIP - Universitas Negeri Semarang	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
10	MOU BPIP - Universitas Negeri Makassar	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
11	MOU BPIP - Universitas Negeri Jakarta	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
12	MoU BPIP - Universitas Pertahanan	Direalisasikan oleh Deputi HALSKJ
13	MOU BPIP - Universitas Negeri Medan	Direalisasikan oleh Deputi HALSKJ
14	MOU BPIP - Universitas Negeri Padang	Direalisasikan oleh Deputi Pendidikan dan Pelatihan
15	MOU BPIP - Universitas Pendidikan Indonesia	Direalisasikan oleh Deputi Pendidikan dan Pelatihan
		Direalisasikan oleh Kedeputian Pengkajian dan Materi
16	MOU BPIP - Universitas Negeri Yogyakarta	Direalisasikan oleh Deputi Pendidikan dan Pelatihan
17	MOU BPIP - Universitas Negeri Surabaya	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
18	MOU BPIP - IAIN Curup	Direalisasikan oleh Deputi HALSKJ
19	MOU BPIP - UIN Walisongo Semarang	Direalisasikan oleh Deputi Pengendalian dan Evaluasi
20	ADKASI	Direalisasikan oleh Kedeputian HALSKJ
		Direalisasikan oleh Kedeputian Pengkajian dan Materi
		Direalisasikan oleh Kedeputian Diklat
21	PKS BPIP - UNI PAPUA	Direalisasikan oleh Kedeputian HALSKJ
		Dep Adv, Hukum dan Pengawasan Regulasi dan Settama

Faktor pendukung implementasi institusionalisasi PIP tahun 2021 adalah keberhasilan hubungan antar lembaga, kerjasama, sosialisasi, jaringan, pembudayaan, hukum, pengawasan regulasi, advokasi, dan apresiasi.

Hubungan Antar Lembaga, Kerjasama, Sosialisasi, Jaringan, Pembudayaan

Ruang Lingkup Hubungan Antar Lembaga (HAL) dan kerja sama dalam pengarusutamaan PIP yang ditindaklanjuti dengan kerja sama dengan berbagai stakeholder perlu dilakukan karena masih kurangnya pemahaman Pancasila, terjadinya eksklusivisme sosial, masih tingginya kesenjangan sosial, belum terlembaganya Pancasila dan belum diarusutamakannya keteladanan Pancasila, sehingga apa yang diharapkan oleh negara terhadap BPIP untuk menjadi lembaga koordinator PIP dapat segera terwujud.

Untuk menjadikan BPIP mampu mengkoordinasikan seluruh penyelenggara negara baik di tingkat Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Lembaga Tinggi Negara, Organisasi Sosial Politik dan Komponen Masyarakat Lainnya, maka BPIP menjadi *leading sector* dalam hal PIP agar terwujud kesamaan pola pikir, pola gerak, dan pola tindak dalam melaksanakan PIP kepada masyarakat harus lebih ditingkatkan, khususnya meningkatkan sinergitas dan menggelorakan semangat gotong royong antar Lembaga.

Sebagaimana Arahan Presiden pada kegiatan Presidential Lecture mengenai Internalisasi dan Pembumih Pancasila, pada tanggal 3 Desember 2019, Presiden mengamanatkan bahwa ke depan, 129 juta anak-anak muda (hampir 48 persen populasi Indonesia), kalau tidak mengerti masalah ideologi, tidak mengerti masalah Pancasila, berbahaya bagi negara. Maka perlu PIP yang efektif, baik dan benar dengan melakukan sosialisasi, komunikasi serta pembuatan jaringan kepada generasi penerus melalui pendekatan media dengan mengedepankan kegiatan yang disukai yaitu: olahraga, musik, film, seni budaya serta kuliner yang didalamnya ada nilai-nilai Pancasila.

Metode/media sosialisasi, komunikasi, dan jaringan PIP adalah dengan menyusun materi sosialisasi di media sosial, pelaksanaan sosialisasi, penyusunan materi komunikasi pada media masa, pelaksanaan komunikasi pada media online dan media radio, layanan jaringan komunitas, yang memberitakan konten-konten yang bernuansa

nilai nilai Pancasila. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan Media sebagai sarana utama baik melalui media massa, media online, media TV, dan media radio, media sosial serta aplikasi aplikasi yang terkini; mengembangkan komunikasi dengan Media Pemberitaan dari TVRI, Kompas TV, RRI, Elshinta Radio, dan lain-lain; mengembangkan jaringan dalam rangka mensosialisasikan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila di kalangan Organisasi Masyarakat, Jurnalis. Pengukuran dilihat dari Rating/Viewer/Pembaca/Like/Subscriber terhadap konten atau pemberitaan yang dibuat oleh BPIP dalam melaksanakan PIP.

Metode/media sosialisasi, komunikasi, dan jaringan secara kuantitas sudah sesuai arah kebijakan organisasi dengan mengedepankan media sebagai sarana utama dalam melakukan PIP. Hal ini ditunjukkan dengan makin meningkatnya perhatian atas konten-konten BPIP. Rating program sosialisasi pada Media Sosial BPIP mencapai 4.800.000 *viewer* dengan 26.900 *subsriber*, rating program sosialisasi pada Animasi Lorong waktu Si AA mencapai 8.900.000 *viewer*, rating program komunikasi pada media kerjasama mencapai lebih dari 20.000 *viewer*, rating program pada jaringan melalui video podcast dan film mencapai 10.000 *viewer*.



Untuk dapat menjadikan BPIP yang mampu mensosialisasikan, mengkomunikasikan dan membuat jaringan media PIP kepada seluruh

generasi muda khususnya dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan BPIP terus melakukan perubahan dan pengembangan metode yang terbaik agar PIP sampai pesannya kepada seluruh warga negara Indonesia dimanapun berada.

Berikut adalah beberapa dukungan konten-konten sosialisasi, komunikasi, dan jaringan yang telah dilakukan, antara lain yaitu:

Tabel 12 Tabel sosialisasi, komunikasi, dan jaringan PIP

No	Kegiatan
1.	Pembuatan film pendek sebagai materi sosialisasi di media sosial judul Titus
2.	Pembuatan film pendek sebagai materi sosialisasi di media sosial judul Curiga
3.	Videografis “Yuk Belajar Toleransi Dari Keragaman Indonesia!”
4.	Videografis “Yuk Kita Sama Sama Mempelajari Nilai-nilai Pancasila”
5.	Pembuatan video pendek untuk iklan layanan di ruang publik (KRL Jabodetabek) yang akan dikerjakan oleh Kantor Berita Rakyat (KBR) Judul Panca
6.	Pembuatan animasi Lorong Waktu Si AA
7.	Pembuatan film animasi sejarah Hari lahir Pancasila
8.	DKT Optimalisasi Sosialisasi PIP melalui Media Sosial
9.	Pedoman Sosialisasi PIP
10.	Sosialisasi di PC NU Kab. Cirebon Jawa Barat
11.	Sosialisasi di wilayah PW Muhammadiyah
12.	Sosialisasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
13.	Sosialisasi dengan metode bedah musik kebangsaan berbasis PTN di Banten
14.	Sosialisasi dengan metode bedah musik kebangsaan berbasis PTN di Bogor, Jawa Barat
15.	Sosialisasi dengan metode bedah musik kebangsaan berbasis PTN di Lampung
16.	Kongres Hari Santri & Peresmian Klinik Pancasila di Meulaboh, Aceh Barat
17.	Peresmian Klinik Pancasila di Bengkulu
18.	Lokakarya Nasional dan DKT “Peningkatan Kapasitas Dan Peran Strategis Purna Paskibraka Indonesia dalam PIP” di Pekanbaru, Riau
19.	Sosialisasi dengan metode bedah musik kebangsaan berbasis PTN di Sumatera Utara
20.	Sosialisasi Pancasila di PWNU Jawa Barat
21.	Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2021

No	Kegiatan
22.	Lomba-lomba dalam rangka hari lahir Pancasila 2021
23.	Sosialisasi Pancasila Melalui Pagelaran wayang virtual
24.	Seminar Nasional Dalam Jaringan Anak Muda Indonesia dalam Rangka Memperingati Hari Lahir Pancasila
25.	Seminar nasional PIP dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 dan rangka peringatan Tahun Baru Islam 1443 H dengan tema “Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Kepada Da’i Nahdlatul Ulama”
26.	Seminar nasional PIP dengan Tema "Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh: Membumikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa/Taruna"
27.	Seminar Nasional Dalam Jaringan di Universitas Paramadina dengan tema “Pancasila dan Spirit Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa”
28.	Sosialisasi Pancasila pada Vaksinasi Massal tahap I di Yogyakarta
29.	Sosialisasi Pancasila pada Vaksinasi Massal tahap II di Yogyakarta
30.	Festival Ide Kebangsaan
31.	Pembuatan Materi Komunikasi Media Massa “WAYANG: Pemersatu Bangsa Generasi Muda dan Warisan Leluhur”
32.	Media Monitoring dan analisi berita
33.	Kompas TV Program Titik Pandang, 4 Episode
34.	<i>Blocking Time</i> : Peringatan Hari Lahir Pancasila
35.	LPP TVRI: Forum Fristian “Pancasila Sebagai Pemesatu Bangsa”
36.	LPP TVRI: Dialog Indonesia Bicara, “Penanaman Nilai Pancasila Kepada Generasi Milenial”
37.	UIN: Produksi Duta Santri Pancasila 2021
38.	Serangkaian 4 Hari Besar Nasional – Kompas TV: • Hari Santri Nasional • Hari Sumpah Pemuda • Hari Pahlawan • Hari Ibu
39.	Film Series Anak 3 Episode (Tayang di RTV)
40.	Liputan kegiatan BPIP
41.	Advetorial,dan pemberitaan di 8 media online yaitu : • Antara News • Republika.co.id • RM.id • MNC Portal • detik.com • tempo.co • medcom.id • kompas.com
42.	Prescon Duta Pancasila, Bandung

No	Kegiatan
43.	LPP RRI Dialog dan Spot Pancasila (14 Edisi)
44.	Radio Talk di Radio Elshinta
45.	Event Gelar Kreativitas Komunitas lomba video laku Pancasila melalui media tiktok dan Instagram
46.	Bincang Bhineka dalam bentuk video podcast nilai-nilai Pancasila 6 Episode
47.	Pembuatan Film Pendek Batik Nusantara Dalam Budaya Pancasila
48.	Berjejaring dengan Komunitas : Obrol Pancasila di Desa (Pasar Bahulak) Sragen Jawa Tengah
49.	Berjejaring dengan komunitas : Sarasehan dan deklarasi literasi Pancasila di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
50.	Berjejaring dengan komunitas : Bincang Kebangsaan bersama Gen Indonesia "Pancasila dalam Kurikulum"
51.	Berjejaring dengan komunitas : Dialog Kebangsaan "Pembangunan Nasional di Indonesia Timur"
52.	Pengembangan jaringan pada Pemerintah Kabupaten Cirebon melalui penguatan jaringan pada kelembagaan NU Cirebon
53.	Pengembangan jaringan pada Pemerintah Kabupaten Bandung pada Fokus Grup diskusi "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa melalui pemanfaatan lahan non produktif" dilaksanakan oleh Kementerian Desa dan PDT
54.	Pengembangan jaringan pada Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah
55.	Pengembangan Jaringan dengan Kesbangpol Kota Palu dan IAIN Palu
56.	Salang – silang ide Focus Grup Discussion "Menyusuri Jejak Kepahlawanan Guru Tua di Indonesia Timur" di Palu, Sulawesi Tengah.

Pembudayaan nilai Pancasila menjadi salah satu indikator keberhasilan PIP dengan pandangan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang berpijak pada falsafah bangsa sendiri yakni Pancasila. Bertolak pada proses perumusan dasar negara Indonesia merdeka dalam sidang BPUPK, Bung Karno pada 1 Juni 1945 menyampaikan Dasar Filosofis Negara sebagai Falsafah hidup berbangsa dan bernegara maka sepatutnya semua apa yang kita kerjakan dan apa yang kita lakukan harus menjunjung semua nilai-nilai Pancasila. Hal lain yang juga bisa dijadikan titik awal adalah apa yang tertuang dalam UUD 1945 semua konsepsi ideologi Pancasila telah dijelaskan untuk menuju pembudayaan nilai-nilai Pancasila sebagai negara hukum harus memenuhi alasan filosofis, historis,

antropologis, yuridis dan sosiologis, yaitu mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu kemerdekaan yang merdeka yang berdasarkan pada lima sila, maka Pembudayaan nilai-nilai Pancasila harus diyakini dan menjadi pengetahuan serta diaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pembudayaan nilai-nilai Pancasila yang diyakini dan menjadi pengetahuan serta diaktualisasikan secara nyata, maka perlu dilakukan kegiatan yang dilaksanakan dari level pemerintah terendah yaitu desa/kelurahan dari sanalah proses dimulai, tahapan awal sampai dengan proses menuju desa berdikari, dimana seluruh masyarakat diharapkan sudah mampu melakukan pembudayaan gotong royong dalam mengarusutamakan nilai-nilai Pancasila agar mampu mencerminkan setiap sila Pancasila, baik pada kinerja kelembagaan, produk regulasi, maupun berkehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui proses tersebut diharapkan dapat teraktualisasi dan menjadi kebiasaan yang mendarah daging (habituasi) nilai-nilai Pancasila sedini mungkin dan seluas luasnya.

Pembudayaan nilai-nilai Pancasila yang sudah dirintis saat ini adalah melalui pendampingan desa berdikari, silaturahmi dengan komunitas adat, akseptasi (klarifikasi dan konfirmasi terhadap hasil pengukuran) nilai Indeks Aktualisasi Pancasila di pemerintah provinsi dan *stakeholder* terkait, membuat even-even pembudayaan melalui komunitas masyarakat. Adapun kelompok masyarakat yang telah dilakukan pembudayaan tahun 2021 adalah sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 13 Tabel kegiatan sosialisasi, komunikasi, dan jaringan

NO	Nama Pokmas/Komunitas
1	Kampung Urang Baraya Tangerang Banten
2	Komite Olahraga Tradisional Indonesia Jakarta
3	Sekolah Alam Prasasti Bekasi Jawa Barat
4	Sabadesa Sukabumi Jawa Barat
5	Muara Gembong Bekasi Jawa Barat
6	Windu Sasih Magelang Jawa Tengah

NO	Nama Pokmas/Komunitas
7	Ibu Berdaya Jawa Timur
8	Sadar Wisata Surabaya Jawa Timur
9	Sanggar Sumbu Kurung Palangkaraya Kalimantan Tengah
10	Seira Cerdas Ambon Maluku
11	Paparisa Ambon Bergerak Maluku
12	Mimbar Baca Nageka Kupang NTT
13	Relawan Multikutur Sorong Papua Barat
14	IPPMY Sorong Papua Barat
15	Seni Budaya Bautaya Palu Sulawesi Tengah
16	Rumah Belajar Ceria Palembang Sumatera Selatan
17	Kobar 9 Palembang Sumatera Selatan
18	Kampung Dokar Dau Malang Jawa Timur
19	Kampung Dilem Surabaya Jawa Timur
20	Ngadas Poncokusumo Surabaya Jawa Timur
21	Kampung Wisata Kungku Batu Malang Jawa Timur
22	Winner Generation Ambon Maluku
23	Desa Pemulihan Bencana Mataram Lombok NTB
24	Pesona Sriwijaya Palembang Sumsel
25	Non Violent Study Circle Ambon Maluku
26	Solud NTB
27	Kwang Rundun Lombok NTB
28	Desa Buarato Belu
29	Rumah Literasi Mahkota Explore Larantuka NTT
30	Desa Sitirejo Malang Jatim
31	Kampung Cempluk Malang Jatim
32	Kampung Dolly Surabaya Jatim
33	Kampung Bago Probolinggo Jatim
34	Unen Unen Rengah Bojonegoro Jatim
35	Language Madura Jatim
36	Tanoker Ledo Kombo Jember Jatim
37	Handil Balikpapan Kaltim
38	Sekolah Adat Ambon Maluku

NO	Nama Pokmas/Komunitas
39	Heka Leka Ambon Maluku
40	Koperasi Yila Cahaya Abadi Jayapura Papua
41	Kampung Sigi Sulteng
42	Sanggar Gonenggah Sulawesi Tengah
43	Polelea Sigi Sulawesi Tengah
44	Pedati Palu Sulteng
45	Solo Bersimfoni dan Sahabat Simfoni Bersatu (ASB) Solo
46	Kampung Tato Jabung Malang Jatim
47	Pesona Wisata Balikpapan Kaltim
48	Japung Handil Balikpapan Kaltim
49	Rumah Budaya Kutai Kaltim
50	Rumah Literasi Tarakan Kalimantan Utara
51	Kei Cerdas Langgur Maluku
52	Kanvas Coffe Lombok NTB
53	Belati Iarantuka NTT
54	Taman Bacaan Hutan Larantuka NTT
55	TBM Hamfara Indragiri Hilir Riau
56	Bakalam Ecoprint Yogyakarta
57	Polelga Sigi Sulteng
58	Kampung Neonasi Tangerang Banten
59	Kampung Reptile Magelang Jawa Tengah
60	Kampung Lawas Maspari Surabaya Jatim
61	Kampung Tato Malang Jatim
62	Kampung Bunjai Buntoi Kalteng
63	Kampung Hadrah Tarakan Kalimantan Utara
64	Green Moluccas Ambon Maluku
65	Sompugi Makasar Sulawesi Selatan
66	Sanur Village Festival Denpasar Bali
67	Cendikiawan Kampung Labuhan Pandeglang Banten
68	Alam Jabar Jawa Barat
69	Reptile Rescue Borobudur Magelang Jateng
70	Oerip Indonesia Solo Jateng

NO	Nama Pokmas/Komunitas
71	Tas Taman Madura Jatim
72	Glantung Go Malang Jatim
73	Kampung Salak Surabaya Jatim
74	Ndalem Pojok Kediri Jatim
75	Kampung Dilem Malang Jatim
76	Komunitas Tadulako Palu Sulteng
77	Kampung Almunawar Palembang Sumsel
78	Desa Ciseureuh Brebes Jateng
79	Kampung Adat Jalawastu Brebes Jateng
80	Karang Taruna Ciseureuh Brebes
81	UMKM Desa Bale Endah Bandung Jabar
82	Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) dan PPKN
83	Kampung Adat Bius Siopat Tali Sumatera Utara
84	Kampung Adat Sumba NTT
85	Kampung Adat Sunda Wiwitan Kuningan Jawa Barat
86	Kampung Adat Cipta Gelar Sukabumi Jawa Barat
87	Komunitas Penghayat MLKI



Workshop penguatan Pandu Desa Berdikari di Yogyakarta

Institusionalisasi Pancasila Di Bidang Hukum, Advokasi, Apresiasi, dan Pengawasan Regulasi

Melembagakan Pancasila pada setiap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan mendorong terjadinya pelembagaan Pancasila dalam setiap penyusunan program pembangunan nasional, dasar peraturan, perundang-undangan, serta kebijakan pemerintah. Pancasila sebagai falsafah, pandangan hidup, dan ideologi kenegaraan Indonesia mengandung cita hukum tersendiri, yang secara terus menerus dilakukan internalisasi dan institusionalisasi, sehingga nilai-nilai Pancasila harus dipandang sebagai norma dasar bernegara (*grundnorm/staatsfundamentalnorm*) yang menjadi sumber dari segala sumber hukum di Indonesia.

Tahun 2021, BPIP telah melaksanakan analisis kajian kebijakan dan regulasi yang menghasilkan 29 (dua puluh Sembilan) rekomendasi peraturan perundang-undangan. Rekomendasi atas analisis kajian kebijakan dan regulasi ini menghasilkan rekomendasi peraturan perundang-undangan yang telah ditindaklanjuti dan disampaikan ke Pimpinan di lingkungan BPIP. Berikut adalah daftar peraturan/regulasi yang dianalisis kesesuaian nilai-nilai Pancasila, dan telah diberikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti.

Tabel 14 Tabel Daftar Peraturan/Regulasi yang Dikaji Kesesuaian Nilai-Nilai Pancasila

No	Peraturan Perundang-undangan / Kebijakan
1	UU Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus
2	UU Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum
3	UU Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
4	PP Nomor 20 Tahun 2021 tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar
5	UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
6	UU Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Pembudi Daya Ikan dan Petambak Garam
7	UU Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan
8	UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
9	UU Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan
10	UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
11	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 132 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi
12	Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 29 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Provinsi Sumatera Utara
13	Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Sumatera Selatan Energi Gemilang
14	Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2011 tentang Larangan Kegiatan Jema'at Ahmadiyah di Jawa Barat
15	Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Toko Modern, dan Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Bondowoso
16	Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter

17	Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat
18	Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pencegahan, Pemberantasan, dan Penanggulangan Penyakit Masyarakat
19	Peraturan Gubernur Bangka Belitung Nomor 48 Tahun 2018 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bangka Belitung Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil
20	Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 10 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
21	Peraturan Walikota Makasar Nomor 48 Tahun 2020 tentang Pemberian Izin Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil Lingkup Pemerintah Kota Makasar
22	Peraturan Bupati Bima Nomor 14 Tahun 2016 tentang Bantuan Keuangan Terhadap Partai Politik
23	Peraturan Bupati Bombana Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah Gerakan Membangun Bombana dengan Ridho Allah (Jamkesda Gembira) Kabupaten Bombana
24	Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara
25	Peraturan Daerah Kabupaten Buton Utara Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an
26	Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kartu Identitas Kepemilikan Ternak
27	Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Manado Fiesta
28	Peraturan Daerah Kabupaten Mempawah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan
29	Perda Kabupaten Konawe Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan dan Pendefinitifan Desa-Desa Dalam Wilayah Kabupaten Konawe

Demikian pula peraturan perundang-undangan dan produk hukum daerah harus menjwai nilai-nilai Pancasila. Hal ini dikukuhkan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011, tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019. Dengan demikian semua Peraturan Perundang-undangan baik yang merupakan produk Lembaga Legislatif maupun Eksekutif, tidak boleh bertentangan, dan harus berdasar pada Pancasila. Pasal 2 dalam Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa

Pancasila sebagai Sumber dari Segala Sumber Hukum Negara. Konsekuensi logis dianutnya asas hierarki Peraturan Perundang-undangan yang lebih rendah harus sesuai dan selaras dengan Peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi yang bermuara pada Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara.

Tahapan yang harus dilalui dalam lahirnya suatu kebijakan atau produk perundang-undangan, adalah Perencanaan, Penyusunan, Pembahasan, Pengesahan atau Penetapan, Pengundangan dan Evaluasi, dimana nilai-nilai Pancasila sudah mulai diinternalisasi sejak awal sampai pada tahap implementasi.

Rekomendasi terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila tidak hanya untuk menyelaraskan nilai-nilai Pancasila dalam materi muatan Peraturan Perundang-undangan dan produk hukum daerah, melainkan juga untuk mewujudkan hukum yang berkualitas, memuat nilai-nilai budaya hidup dalam masyarakat, serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan global untuk kesejahteraan masyarakat sehingga dapat terwujud harapan dan cita-cita bangsa.

Perbandingan capaian rekomendasi peraturan perundang-undangan relatif stabil yaitu 29 peraturan perundang-undangan tahun 2021 dan 30 peraturan perundang-undangan tahun 2020. Hambatan yang dihadapi dalam menindaklanjuti hasil rekomendasi adalah aspek kehati-hatian dan kompleksitas yang dapat mempengaruhi kondisi sosial masyarakat.

c. Sasaran Strategis 3: Terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional

Hakikat pengembangan PIP merupakan bagian dari peneguhan kembali jalan ideologis, yang tidak terpisahkan dari upaya untuk membangun karakter bangsa Indonesia dalam rangka untuk mencapai tujuan berbangsa dan bernegara. Di dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tersebut perlu memperhatikan prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih atau bebas korupsi, yaitu: kualitas informasi/data, transparansi, akuntabilitas, responsif dan responsibilitas, relevan, independen, tidak berpihak (*fairness*), serta pengendalian, monitoring dan evaluasi sebagaimana digariskan dalam RPJPN dan RPJMN.

BPIP sebagai salah satu lembaga yang ditugasi untuk mewujudkan hal-hal tersebut di atas berupaya menghasilkan arah kebijakan yang terstruktur, sistematis, dan massif dalam PIP secara Nasional. Ukuran kinerja terwujudnya arah kebijakan PIP adalah rekomendasi substansi atau rekomendasi kebijakan (peraturan perundang-undangan) yang disampaikan kepada Presiden Republik Indonesia. Tahun 2021 indikator kinerja sasaran strategis terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional adalah sebagai berikut.

Tabel 15 Capaian IKU Sasaran Strategis 3

Indikator Kerja Utama	Target	Realisasi
Rekomendasi yang disampaikan kepada Presiden	5	5

Berikut adalah substansi rekomendasi yang disampaikan :

Tabel 16 Substansi Rekomendasi Tahun 2021

Substansi Rekomendasi	Keterangan
Rekomendasi hasil pengukuran IAP	Telah disampaikan ke Dewan Pengarah (nilai : 75)
RUU BPPI	prolegnas-DPR (nilai: 100)
Bahan ajar PIP PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi	telah disampaikan ke Presiden. (nilai: 100)
Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP SNP) terkait mata pelajaran wajib Pancasila dan Bahasa Indonesia	Penyusunan policy paper. (nilai: 100)
Rekomendasi Hasil Evaluasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Penyelenggaraan, Ormas yang Terindikasi menentang Ideologi Pancasila	telah dipaparkan pada Ratas/Rapat Pleno Pimpinan (nilai: 75)
$*(75+100+100+100+75) : 5 \times 100\% = 90\%$	

Faktor pendukung mewujudkan arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional adalah dilakukan langkah-langkah strategis, yaitu:

Perumusan Arah Kebijakan, Pengkajian, Dan Standardisasi Materi PIP

Sejak era reformasi bergulir dan perkembangannya hingga saat ini, terdapat banyak persoalan yang disebabkan oleh belum optimalnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Persoalan tersebut mengarah pada adanya kesenjangan antara idealitas Pancasila dengan realitas kehidupan. Untuk mengatasi kesenjangan antara idealitas Pancasila dengan realitas kehidupan, maka dilakukan PIP sebagai upaya untuk mencapai aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menggali melalui kajian-kajian kebijakan dan yuridis terkait dengan arah kebijakan PIP.

Pemahaman terhadap Pancasila belum sepenuhnya dikembangkan secara ilmiah baik melalui pendekatan intradisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menjadikan Pancasila sebagai ilmu pengetahuan (logos) yang mampu mengimbangi

perkembangan masyarakat dan menjawab tantangan kekinian. Dengan kata lain, Pancasila sebagai ilmu pengetahuan perlu dilakukan sistematisasi atas sumber. Hal tersebut dapat dilakukan secara konkret misalnya dengan melaksanakan berbagai kajian-kajian keilmuan terkait dengan arah kebijakan PIP yang mencakup upaya untuk mendorong berbagai kajian dan paradigma keilmuan dengan inspirasi prinsip nilai Pancasila, mengaktualisasi Pancasila sebagai paradigma ilmu pengetahuan, dan menyelenggarakan kajian yang mengarah pada syarat Pancasila sebagai paradigma ilmu pengetahuan

Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi pentingnya penyelenggaraan perumusan arah kebijakan PIP, pengkajian dan perumusan standardisasi materi PIP, diantaranya adalah:

- 1) Intensitas pembelajaran Pancasila selama era reformasi mengalami penurunan yang mengakibatkan kurangnya wawasan Pancasila di kalangan pelajar dan kaum muda;
- 2) Kurangnya efektivitas dan daya tarik pembelajaran Pancasila secara isi dan metodologi;
- 3) Masih adanya distorsi sejarah akibat kurangnya akses terhadap sumber otentik;
- 4) Rendahnya tingkat kedalaman literasi masyarakat Indonesia secara umum yang berakibat menurunnya daya pikir dan nalar kritis; dan
- 5) Pemahaman terhadap Pancasila belum sepenuhnya dikembangkan secara ilmiah baik melalui pendekatan intradisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin.

Dari latar belakang tersebut maka BPPI dalam rangka mewujudkan perumusan arah kebijakan, pengkajian, dan standardisasi materi PIP melakukan kegiatan strategis sebagai berikut:

- 1) Pengkajian Materi Arah Kebijakan PIP;
- 2) Pelaksanaan Standardisasi Materi, Bahan Ajar, dan Metode Pembelajaran bagi Aparatur Negara; dan
- 3) Pelaksanaan Standardisasi Materi, Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran Formal, Nonformal, dan Informal PIP.

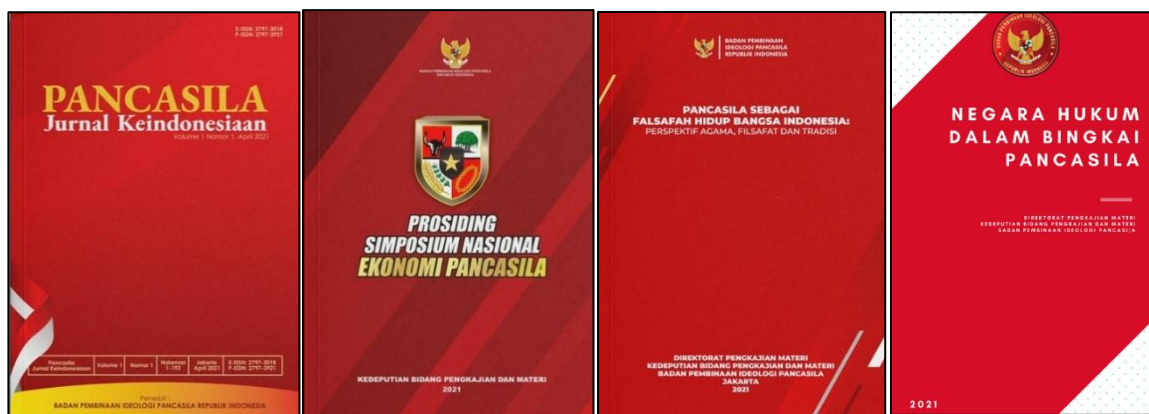
Melalui kegiatan tersebut, dapat ditampilkan beberapa keluaran sebagai berikut:

1. Draf Final Garis Besar Haluan Ideologi Pancasila, Draf Final Arah Kebijakan PIP, dan Materi Dasar PIP.



Keluaran lainnya:

Pancasila Jurnal Keindonesiaan, Prosiding Simposium Ekonomi Pancasila, Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia: Perspektif Agama, Filsafat Dan Tradisi, serta Buku Negara Hukum Dalam Bingkai Pancasila



2. Standar materi dan bahan ajar PIP untuk Kepala Daerah, standar Materi PIP bagi Hakim, Standar Materi PIP bagi TNI dan Bintara Polri, standar materi bagi CASN dan ASN.



3. Bahan Ajar untuk Formal dari PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi.





Penetapan RUU BPIP Dalam PROLEGNAS

Terlaksananya Pengendalian Dan Evaluasi PIP

PIP bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila kedalam seluruh sektor kehidupan berbangsa dan bernegara, agar pelaksanaan PIP sesuai dengan standar kebijakan dan nilai-nilai Pancasila maka diperlukan pengendalian dan evaluasi dalam penyusunan kebijakan PIP, implementasi kebijakan PIP, aktualisasi nilai-nilai Pancasila di masyarakat dan pencegahan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Untuk mengukur tingkat pemanfaatan rekomendasi hasil pengendalian adalah dengan melakukan pemantauan tindak lanjut rekomendasi ke masing-masing tujuan rekomendasi atau pemanfaatnya. Berdasarkan hasil analisis data dan informasi yang diterima, maka termanfaatkan atau tidak rekomendasi hasil Pengendalian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17 Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Pengendalian

Kegiatan Strategis	Keluaran	Rincian/ Penjelasan Output	Penjelasan Manfaat
Pengendalian Kebijakan Strategis dan program Teknis PIP yang dimanfaatkan	Hasil Pengendalian PIP Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan	1. Rekomendasi untuk melaksanakan kerja sama Memorandum of Understanding (MoU) dengan organisasi pelajar agar BPIP dapat menjangkau 7.5 juta anggota IPM, 5.6 juta anggota IPNU, dan 3 juta anggota IPPNU, dan ikatan pelajar lintas agama lainnya untuk menjadi perpanjangan tangan BPIP hingga ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia 2. Melakukan pelaksanaan PIP dengan meningkatkan jaringan komunikasi dengan membentuk influencer berwawasan Pancasila 3. Rekomendasi untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kesenian musik	Telah diserahkannya Rekomendasi kepada kepala BPIP terkait PIP Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan dan rekomendasi tersebut sudah dilaksanakan oleh Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan
	Hasil Pengendalian PIP Bidang Hukum, Advokasi, dan Pengawasan Regulasi	1. Rekomendasi Membangun Kerjasama dan komunikasi dengan Kementerian Dalam Negeri khususnya Ditjen otonomi daerah dalam melakukan penyalarsan rancangan peraturan-peraturan daerah serta evaluasi terhadap peraturan daerah 2. Membangun Kerjasama dan komunikasi dengan asosiasi pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota, asosiasi Dewan Provinsi, kabupaten dan kota dalam rangka sosialisasi Peraturan BPIP Nomor 4 tahun 2020 tentang Penyalarsan Nilai Dasar Pancasila Dalam Pengharmonisasian Rancangan Peraturan Menteri, Rancangan Peraturan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, Rancangan Peraturan Dari Lembaga Nonstruktural, Dan Rancangan Peraturan	Telah diserahkannya Rekomendasi kepada kepala BPIP terkait PIP Bidang Hukum, Advokasi, dan Pengawasan Regulasi dan rekomendasi tersebut sudah dilaksanakan oleh Deputi Bidang Hukum, Advokasi, dan Pengawasan Regulasi

Kegiatan Strategis	Keluaran	Rincian/ Penjelasan Output	Penjelasan Manfaat
		Perundangundangan Yang Dibentuk Di Daerah 3. Membuat payung hukum sebagai regulasi harmonisasi nilai Pancasila dalam penyusunan peraturan perundang-undangan serta pedoman dalam penyusunan peraturan perundang-undangan yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila 4. Penyusunan kebijakan atau aturan terkait dengan PIP pada generasi muda melalui program Paskibraka	
	Hasil Pengendalian PIP Bidang Pengkajian dan Materi, Pendidikan dan Pelatihan.	- Rekomendasi pemantapan nilai-nilai Pancasila melalui permainan tradisional pada level pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini - Penguatan nilai-nilai Pancasila dengan program Paskibraka sebagai garda terdepan generasi muda dalam pengaktualisasian nilai-nilai Pancasila	Telah diserahkannya Rekomendasi kepada kepala BPIP terkait PIP Bidang Pengkajian dan Materi, Pendidikan dan Pelatihan dan rekomendasi tersebut sudah dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pengkajian dan Materi, Pendidikan dan Pelatihan
	Rekomendasi Hasil Pengendalian Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila	1. Pembudayaan Pancasila: Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui Pancamain, Tari Merak, dan Film 2. Ekonomi Pancasila : rekomendasi untuk kolaborasi bersama Komunitas PPI dan Developer IT untuk membangun pasar digital berlandaskan nilai-nilai Pancasila 3. Demokrasi Pancasila : Pelaksanaan kerja sama	1. Pancasila : Penyerahan Pancamain ke sekolah-sekolah dan Pemda 2. Ekonomi Pancasila : Telah terbangun dan diluncurkannya aplikasi WEPPi (Wirausaha Ekonomi Pancasila Purnapaskibraka Indonesia)

Kegiatan Strategis	Keluaran	Rincian/ Penjelasan Output	Penjelasan Manfaat
		dengan KPU dalam hal Demokrasi Pancasila	3. Demokrasi Pancasila : Pembuatan MOU dengan KPU

Untuk mengukur tingkat pemanfaatan rekomendasi hasil evaluasi adalah dengan melakukan pemantauan tindak lanjut rekomendasi ke masing-masing tujuan rekomendasi atau pemanfaatnya. Berdasarkan hasil analisis data dan informasi yang diterima, maka termanfaatkan atau tidak rekomendasi hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18 Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Evaluasi

Rekomendasi	Substansi Evaluasi	Penjelasan Ditindaklanjuti
Rekomendasi Hasil Evaluasi Kebijakan Strategis dan program Teknis PIP yang ditindaklanjuti	Evaluasi pelaksanaan PIP	Telah disampaikan oleh Deputi kepada Kepala BPPI sebagai Dokumen rekomendasi untuk dapat ditindaklanjuti kepada Dewan pengarah
	Evaluasi dan penanganan pendidik dan tenaga kependidikan yang menentang ideologi Pancasila	
	Evaluasi dan penanganan penyelenggara negara dan ASN yang menentang ideologi Pancasila	
	Evaluasi dan penanganan Ormas, Organisasi dan Perusahaan Asing, serta Media yang menentang Pancasila	

d. Sasaran Strategis 4: Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan PIP yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik

Sasaran Strategis terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan BPIP yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan PIP yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Berupaya memperbaiki pelaksanaan reformasi birokrasi, efektivitas kinerja kelembagaan baik secara kinerja organisasi dan kinerja keuangan, maupun dalam kerangka pengawasan agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

Tahun 2021 capaian sasaran strategis tata kelola BPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Capaian IKU Sasaran Strategis 4

Indikator Kerja Utama	Target	Realisasi
Nilai Reformasi Birokrasi	81.5	43.74
Indeks Sistem Merit	0.65	0.63
Opini Laporan Keuangan BPK	WTP	WTP
Nilai SAKIP	BB	BB
Nilai Profesionalisme ASN	81.5	59.21
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90%	79.21

Nilai Reformasi Birokrasi

BPIP melakukan pemantauan dan evaluasi RB secara berkala serta telah melakukan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPIP Tahun 2021.

Berdasarkan penilaian hasil PMPRB Tahun 2021, diketahui nilai/hasil akhir penilaian PMPRB sebesar 43,74 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20 Penilaian PMPRB Sesuai Aplikasi PMPRB

Penilaian				Bobot	Indeks RB	
					2020	2021
A. PENGUNGKIT						
	I.	PEMENUHAN (20)		20,00	38,27	13,88
		i.	Manajemen Perubahan	2,00	0,46	1,74
		ii.	Deregulasi Kebijakan	2,00	1,08	1,75
		iii.	Penataan Dan Penguatan Organisasi	3,00	0,50	0,50
		iv.	Penataan Tatalaksana	2,50	1,31	1,76
		v.	Penataan Sistem Manajemen Sdm	3,00	2,12	2,79
		vi.	Penguatan Akuntabilitas	2,50	2,50	2,39
		vii.	Penguatan Pengawasan	2,50	1,47	1,69
		i.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,50	1,26	1,26
	II.	HASIL ANTARA AREA PERUBAHAN (10)		10,00	0,00	0,48
		i.	Kualitas Pengelolaan Arsip	1,00		0,00
		ii.	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1,00		0,00
		iii.	Kualitas Pengelolaan Keuangan	1,00		0,00
		iv.	Kualitas Pengelolaan Aset	1,00		0,00
		v.	Merit System	1,00		0,45
		vi.	ASN Profesional	1,00		0,00
		vii.	Kualitas Perencanaan	1,00		0,00
		viii.	Maturitas SPIP	1,00		0,03
		ix.	Kapabilitas APIP	1,00		0,00
		x.	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-undang 25 Tahun 2009	1,00		0,00
	III.	REFORM (30)		30,00	27,57	21,78
		i.	Manajemen Perubahan	3,00	1,92	1,92
		ii.	Deregulasi Kebijakan	3,00	1	3
		iii.	Penataan Dan Penguatan Organisasi	4,50	0,50	0,50
		iv.	Penataan Tatalaksana	3,75	0,33	3,75

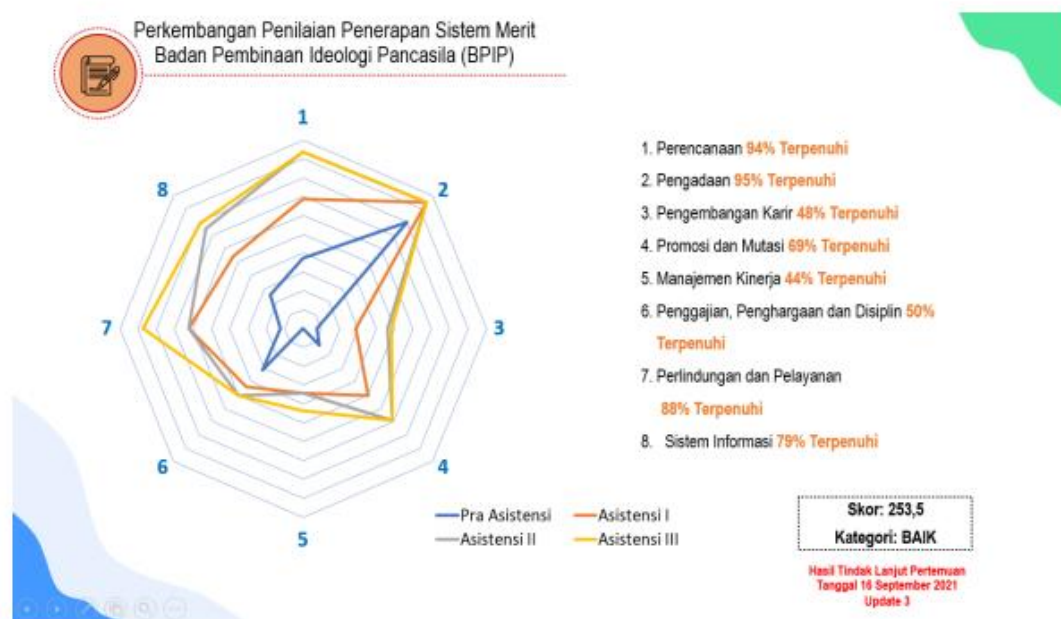
		v.	Penataan Sistem Manajemen Sdm	4,50	1,50	3,16
		vi.	Penguatan Akuntabilitas	3,75	19,19	2,93
		vii.	Penguatan Pengawasan	3,75	1,88	2,78
		i.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	1,25	3,75
TOTAL PENGUNGKIT				60,00	0,00	44,14
B.	HASIL (40)					
	I.	AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN (10)		10,00	74,74	7,6
		i.	Opini BPK (3)	3,00	9,00	3
		ii.	Nilai SAKIP (7)	7,00	65,74	4,6
	II.	KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)		10,00	0,00	0,00
		-	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10,00		0,00
	III.	PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN (10)		10,00	0,00	0,00
		-	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	10,00		0,00
	IV.	KINERJA ORGANISASI (10)		10,00	0,00	0,00
		i.	Capaian Kinerja	5,00		0,00
		ii.	Kinerja Lainnya	2,00		0,00
		iii.	Survei Internal Organisasi	3,00		0,00
TOTAL HASIL				40,00	0,00	7,6
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				100,00	38,27	43,74

Hasil evaluasi KEMENPANRB atas implementasi RB dilingkungan BPIP belum terbit sehingga hasil IPMP RB BPIP menjadi potret pelaksanaan RB di BPIP.

Indeks Sistem Merit

Indeks Sistem Merit merupakan hasil penilaian pengelolaan sumber daya manusia yang berdasarkan pada prinsip meritokrasi. Penilaian Merit Sistem didasarkan pada Peraturan Komisi Aparatur Sipil Negara Nomor 9 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penilaian Mandiri Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah. Penilaian penerapan Merit Sistem dilakukan oleh KASN di lingkungan BPIP dimulai sejak bulan Desember 2020 melalui penjelasan dan penyampaian nilai awal yang dimiliki BPIP dengan nilai sebesar 82,5. Berdasarkan penjelasan tersebut BPIP terus melakukan perbaikan dan pemenuhan aspek penilaian yang diwajibkan melalui aplikasi penilaian pada link: <https://sipinter.kasn.go.id/login>.

Gambar 9 Hasil Penilaian Sistem Merit



Penilaian di atas menunjukkan bahwa BPIP pada tahun 2021 telah mencapai kategori “BAIK” dengan nilai 253,5 dari skala 400 (0.63) sekalipun telah mencapai baik, namun ada beberapa cacatan yang perlu diperbaiki pada aspek Pengembangan karier pegawai dan manajemen kinerja.

Opini Laporan Keuangan BPK

Opini BPK atas laporan keuangan merupakan pernyataan pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan BPIP tahun 2020, BPK memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”, yang merupakan opini terbaik yang diberikan oleh BPK. Hal ini dimaksudkan bahwa pengelolaan keuangan pada BPIP telah sesuai SAP (Sistem Akuntansi Pemerintah), tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan perundangan serta sistem pengendalian internal telah mampu mencegah kemungkinan terjadinya risiko. Capaian opini BPIP ini telah diperoleh 2 tahun secara berturut-turut atas laporan keuangan tahun 2019-2020.

Nilai SAKIP

Evaluasi SAKIP BPIP oleh Kementerian PAN-RB baru pertama kali dilakukan tahun 2021 pada 28 September 2021. Hingga laporan ini dibuat, hasil evaluasi yang telah dilakukan tersebut belum disampaikan oleh Kementerian PAN-RB. Bila berdasarkan hasil evaluasi Mandiri SAKIP oleh APIP BPIP (Biro Pengawasan Internal) memberikan nilai 73,89 atau kategori BB dengan kriteria Sangat Baik. Demikian juga hasil evaluasi mandiri terhadap implementasi SAKIP di lingkungan unit Eselon I BPIP, menunjukkan hasil Sangat Baik. Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut.

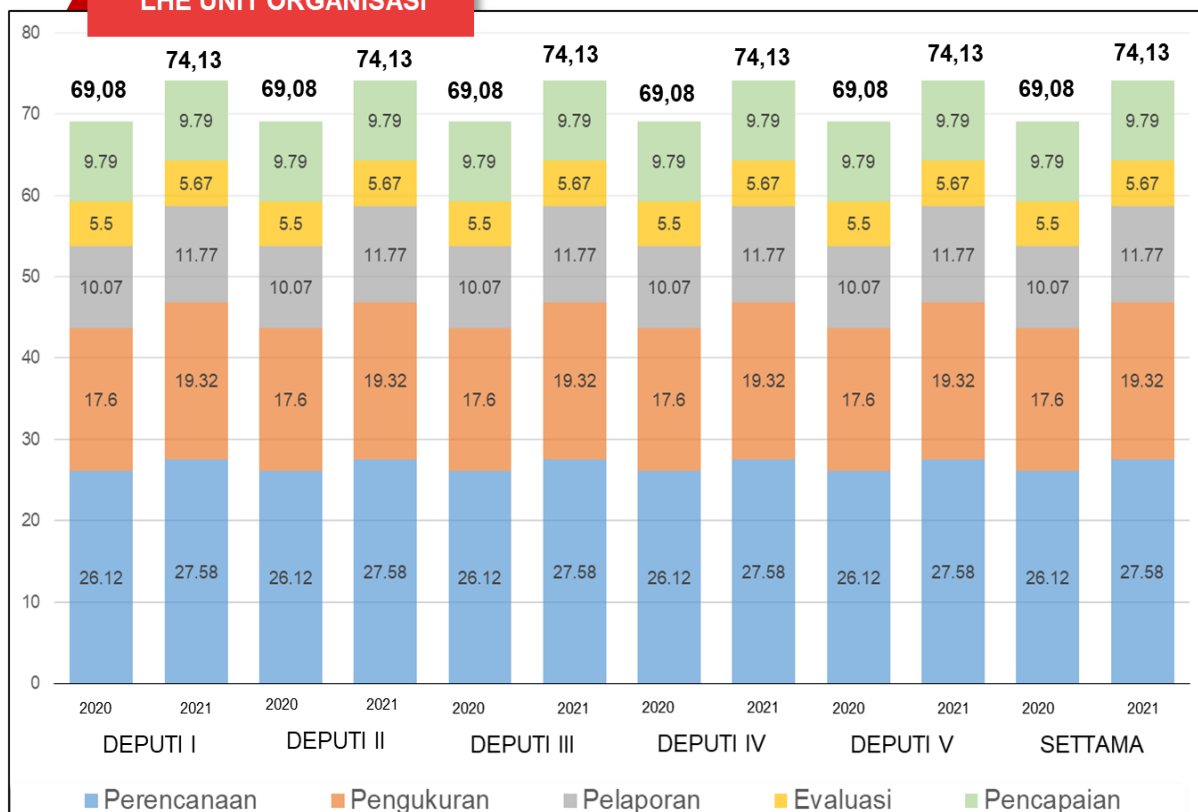
Tabel 21 LHE (Mandiri) SAKIP BPIP

LHE BPIP

Komponen SAKIP	Tahun	
	2020	2021
Perencanaan	24.94	27.21
Pengukuran	14.42	16.35
Pelaporan	11.39	11.91
Evaluasi	7.26	7.38
Pencapaian	10.79	11.04
Total	68.80	73.89

Gambar 10 Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP oleh APIP

LHE UNIT ORGANISASI



Nilai Profesionalisme ASN

Indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kapasitas dan kualitas ASN yang dimiliki instansi. Profesionalitas ASN merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, dan perekat pemersatu bangsa berdasarkan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Penilaian Profesionalitas ASN telah dilakukan secara mandiri, dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengukuran Indeks Secara Mandiri melalui pengumpulan data Profesionalitas ASN secara mandiri untuk mendapatkan penilaian Indeks Profesionalitas Instansi BPIP proses ini dilakukan secara manual.

Gambar 11 Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN secara manual

nilai indeks profesionalitas BPIP - Excel

stefie hendric

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Developer Help Nitro Pro Tell me what you want to do Share

B23		Muhammad Waris Yuskan, SE																											

2. Setelah melakukan penilaian mandiri, Biro Umum dan SDM berusaha meningkatkan kualitas nilai indeks profesionalitas ASN di lingkungan BPIP. Nilai yang belum terpenuhi adalah kompetensi terutama kompetensi teknis pelatihan jabatan struktural yang dijabat sekarang.

Pada tahun 2021 BPIP menugaskan pegawai mengikuti Pelatihan Struktural kepemimpinan Nasional Tk. I sebanyak 2 orang pegawai, 8 orang pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II dan 2 Orang Pelatihan kepemimpinan administrator.

3. Disamping itu, pemenuhan 20 jam pelatihan per tahun pengembangan kompetensi pegawai banyak dilakukan melalui Seminar, Workshop, Pelatihan teknis dan juga *Coaching* dan Mentoring.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik, guna memperoleh gambaran tentang kondisi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik untuk kemudian dilakukan perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, telah dilaksanakan juga pemeringkatan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, agar unit penyelenggara pelayanan publik yang dievaluasi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan kedepannya, supaya pelayanan prima sebagaimana diharapkan oleh masyarakat dapat terealisasi.

Agar pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dan pemeringkatan unit penyelenggara pelayanan publik yang dievaluasi memiliki dasar hukum, maka ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik untuk menjadi acuan kegiatan penilaian kinerja dimaksud.

Peningkatan kualitas pelayanan publik bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di BPIP, maka perlu ditetapkan prinsip SMART yaitu *Specific* (khusus), *Measurable* (terukur), *Attainable* (dapat dicapai), *Relevant* (Relevan), dan *Time based* (berbasis waktu). Atas dasar tersebut, maka untuk mengukur kualitas pelayanan publik menggunakan indikator

dan subindikator serta bukti, dan metodologi terhadap Indikator evaluasi pelayanan publik, antara lain: 1) Standar Pelayanan Publik; 2) Maklumat Pelayanan; 3) Survei Kepuasan Masyarakat (SKM); 4) Pengelolaan Pengaduan; 5) Sistem Informasi Pelayanan Publik. Namun sampai dengan saat ini kelima Indikator Evaluasi Pelayanan Publik BPIP dimaksud belum mendapatkan penilaian dari Kementerian PAN RB.

Untuk saat ini BPIP sudah membuat dan menyebarkan survei kepuasan masyarakat secara mandiri kepada stakeholder BPIP dengan *online* melalui link <https://bit.ly/KuesionerBPIP> pada periode 1 s/d 30 November 2021 dengan hasil 79.21 (Baik).

Perbandingan kinerja tata kelola manajemen BPIP tahun 2020 dan 2021 adalah:

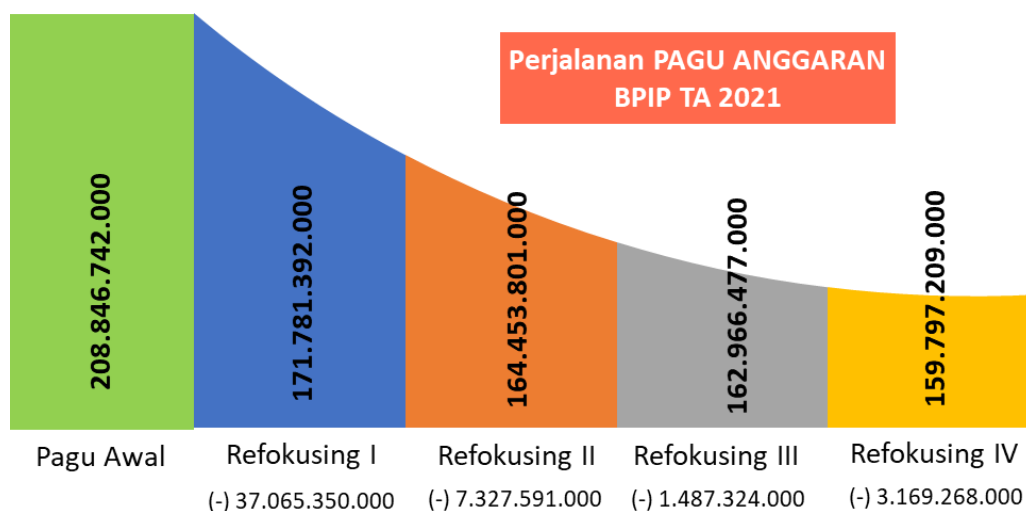
Tabel 22 Perbandingan Kinerja Tata Kelola Manajemen

Indikator Kerja Utama	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Keterangan
Nilai Reformasi Birokrasi	44.13 (mandiri)	43.74 (mandiri)	 -0.39
Indeks Sistem Merit	0.79 (mandiri)	0.63	 -0.16
Opini Laporan Keuangan BPK	WTP	WTP	-
Nilai SAKIP	B (mandiri)	BB (mandiri)	
Nilai Profesionalisme ASN	30	59.21	 29.21
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Penyusunan	79.21	

B. Capaian Realisasi Anggaran

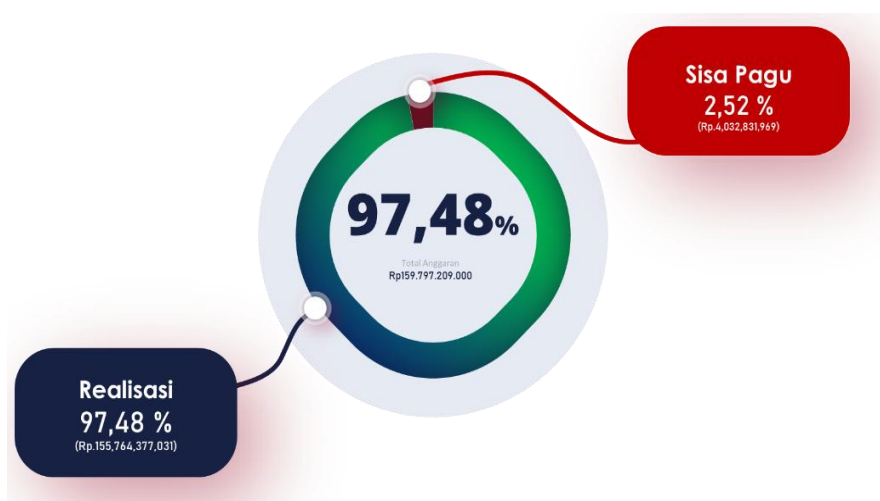
BPIP mengelola alokasi anggaran dalam DIPA Tahun Anggaran 2021 secara selektif dan efisien. Pagu awal sebesar Rp. 207.346.742.000 direvisi menjadi Rp. 159.797.209.000,- guna mendukung kebijakan refokusing anggaran pemerintah dalam rangka penanganan dan pemulihan wabah Covid-19.

Gambar 12 Perjalanan Pagu Anggaran BPIP TA 2021



Dengan pagu anggaran yang relatif kecil BPIP turut menjadi bagian stimulasi ekonomi Nasional yang tengah lesu akibat Pandemi Covid-19. Hingga akhir Tahun Anggaran 2021 perbandingan antara sisa alokasi dengan realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

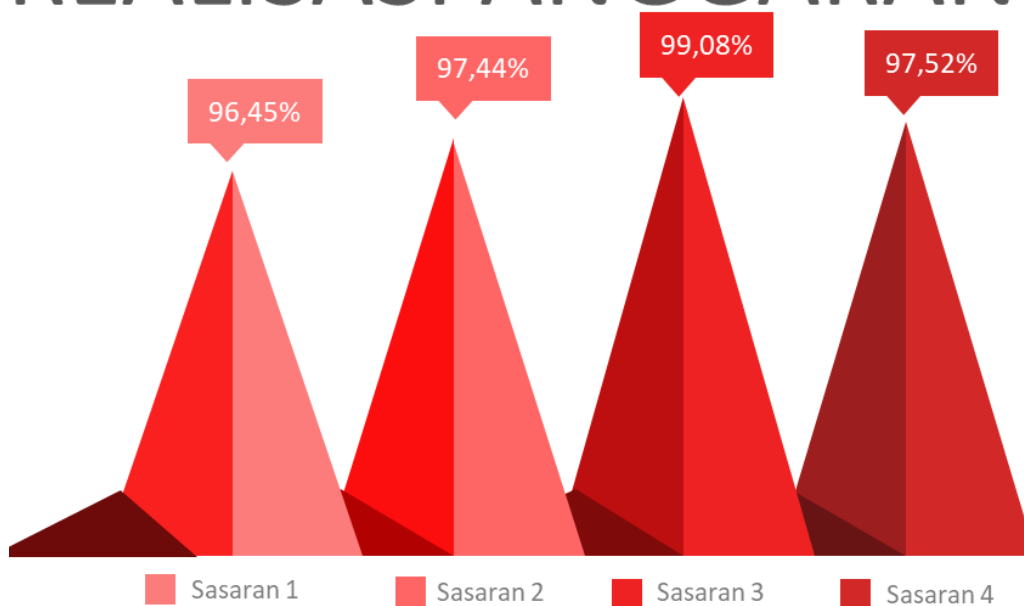
Gambar 13 Perbandingan antara sisa alokasi dengan realisasi anggaran



Setelah dilakukan efisiensi dari alokasi pagu yang ada, terealisasi sebesar Rp.155.764.377.031 atau 97,48%. Sebaran realisasi anggaran per sasaran program (Kedeputian/Sekretariat Utama) TA 2021 adalah sebagai berikut.

Gambar 14 Sebaran Realisasi anggaran

REALISASI ANGGARAN



Realisasi anggaran per sasaran strategis TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Realisasi anggaran sasaran strategis

NO	Sasaran Strategis	PAGU	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
1	Terwujudnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	4.666.124.000	4.500.581.823	96.45%
2	Terwujudnya BPIP sebagai koordinator dalam pelebagaan PIP dalam penyelenggaraan negara pada K/L/Pemda	38.549.476.000	37.564.888.334	97.44%
3	Terwujudnya arah kebijakan PIP yang terstruktur, sistematis, dan masif secara nasional	13.497.967.000	13.171.143.321	99.08%
4	Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan PIP yang berkualitas melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik	103.083.642.000	100.527.763.553	97.52%
Total		159.797.209.000	155.764.377.031	97,48%

Realisasi anggaran per program TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Realisasi anggaran per program

NO	PROGRAM / SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE REALISASI	SISA DANA
PIP		56.713.567.000	55.236.613.478	97,39%	1.476.953.522
Terwujudnya Hubungan Antar Lembaga, Kerjasama, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan, serta Pembudayaan PIP		33.703.885.000	32.868.780.477	97,52%	835.104.523
1	Penguatan Sinergi Antar Lembaga yang Melaksanakan PIP	3.749.212.000	3.645.919.666	97,24%	103.292.334
2	Penyelenggaraan Soskom,& Pengembangan Jaringan Ideologi Pancasila	26.078.995.000	25.385.634.389	97,34%	693.360.611
3	Penyelenggaraan Pembudayaan Ideologi Pancasila	3.875.678.000	3.837.226.422	99%	38.451.578
Terwujudnya internalisasi dan institusionalisasi Pancasila di bidang hukum, advokasi, apresiasi, dan pengawasan regulasi		4.845.591.000	4.696.107.857	96,92%	149.483.143
1	Pelaksanaan Analisis dan Sinkronisasi Hukum Nasional terhadap Nilai- Nilai Pancasila	1.502.498.000	1.488.140.084	99,04%	14.357.916
2	Penyusunan dan Pelaksanaan Advokasi PIP	1.703.607.000	1.656.253.289	97,20%	47.353.711
3	Pelaksanaan Internalisasi, Institusionalisasi Pancasila dan Regulasi yang Bertentangan dengan Nilai-Nilai Pancasila	1.639.486.000	1.551.714.484	94,60%	87.771.516
Terwujudnya perumusan arah kebijakan, pengkajian, dan standardisasi materi PIP		7.155.189.000	6.941.005.769	97,01%	214.183.231
1	Pengkajian Materi Arah Kebijakan PIP	2.238.927.000	2.087.928.916	93,25%	150.998.084
2	Pelaksanaan Standardisasi Materi, Bahan Ajar, dan Metode Pembelajaran bagi Aparatur Negara	1.621.971.000	1.612.364.415	99,4%	9.606.585
3	Pelaksanaan Standardisasi Materi, Bahan Ajar, dan Metode Pembelajaran Formal, Nonformal, dan Informal PIP	3.294.291.000	3.240.712.438	98,37%	53.578.562
Terselenggaranya Diklat PIP bagi aparatur negara, lembaga pendidikan/ keagamaan formal, dan lembaga pendidikan nonformal dan informal		4.666.124.000	4.500.581.823	96,45%	165.542.177
1	Penyusunan Kebijakan Strategis dan Program Teknis Perencanaan dan Kerjasama Diklat PIP	909.989.000	902.497.072	99,17%	7.491.928
2	Penyusunan Standardisasi dan Kurikulum Diklat PIP	1.272.484.000	1.233.155.027	96,90%	39.328.973
3	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan PIP	2.483.651.000	2.364.929.724	95,21%	118.721.276
Terlaksananya pengendalian dan evaluasi PIP		6.342.778.000	6.230.137.552	98,22%	290.704.200
1	Pelaksanaan Pengendalian PIP	3.481.657.000	3.411.415.863	97,98%	70.241.137
2	Pelaksanaan Evaluasi PIP	2.861.121.000	2.818.721.689	98,51%	42.399.311
Dukungan Manajemen		103.083.642.000	100.527.763.553	97,52%	4.032.831.969
Sekretariat Utama		103.083.642.000	100.527.763.553	97,52%	4.032.831.969
1	Pelaksanaan Manajemen Fasilitas Dewan Pengarah dan Ketenagaahlian	1.290.243.000	1.214.850.147	94,16%	75.392.853

NO	PROGRAM / SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE REALISASI	SISA DANA
2	Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia, BMN, dan Ketatausahaan	88.827.107.000	86.576.387.812	97,43%	2.250.719.188
3	Pelaksanaan Manajemen Program, Keuangan, dan Kinerja	2.619.913.000	2.595.817.091	99,08%	24.095.909
4	Pelaksanaan Manajemen Hukum dan Organisasi	5.188.301.000	5.046.654.677	97,27%	141.646.323
5	Pelaksanaan Manajemen Pengawasan Internal	1.243.361.000	1.226.847.737	98,67%	16.513.263
6	Pelaksanaan Manajemen Data dan Informasi	3.914.717.000	3.867.206.089	98,79%	47.510.911
Total		159.797.209.000	155.764.377.031	97,48%	4.032.831.969

Dalam mencapai sasaran strategis PIP di tahun 2021 dapat di simpulkan hambatan, upaya mengatasi hambatan , dan rencana ke depan adalah sebagai berikut:

C. Hambatan

- Pemberlakuan PPKM Darurat sehingga membatasi pergerakan dalam melakukan peningkatan kerja sama kelembagaan;
- Keterbatasan SDM dalam praktek pengelolaan program, adanya perubahan kegiatan serta penganggaran sebagai dampak kebijakan pemerintah terkait penanganan pandemi Covid-19;
- Belum ada Rencana Aksi Nasional tentang Pembinaan Ideologi Pancasila (PIP) yang tertuang dalam dokumen perencanaan negara;
- Tidak adanya model baku terhadap pembinaan ideologi Pancasila khususnya materi PIP;
- Belum ada format yang baku atau pedoman dalam penyampaian hasil kajian peraturan perundang-undangann dalam wujud rekomendasi;
- Belum adanya pemahaman yang sama antar stakeholder/kementerian /lembaga/pemerintah daerah atas internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam Hukum Nasional dan Peraturan Daerah.

D. Upaya Mengatasi Hambatan

- Mengubah pola kerja dan kegiatan menjadi online/daring dan melakukan penerapan sistem berbasis elektronik;
- Penambahan fasilitas pendukung kinerja ASN, meningkatkan kualitas pegawai ASN yang sudah ada, dan melakukan penyesuaian penyelenggaraan kegiatan;
- Merumuskan format yang baku terhadap materi PIP;

- d. Merumuskan format yang baku atau pedoman dalam penyampaian rekomendasi ke Presiden melalui Kepala BPIP kepada Ketua Dewan Pengarah;
- e. Melaksanakan sosialisasi terkait indikator nilai Pancasila sebagai pedoman dalam penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan maupun kebijakan.

E. Rencana Ke Depan

Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dibangun melalui aksi – aksi berkelanjutan, antara lain : mempromosikan perilaku positif dan advokasi positif masyarakat termasuk kaum muda dalam berbagai bidang kehidupan, pemberian apresiasi kepada perseorangan maupun kelompok/lembaga yang melaksanakan praktik baik implementasi Pancasila di seluruh nusantara, meningkatkan pengarusutamaan keteladanan Pancasila di ruang publik, sinergi antar elemen dalam masyarakat dalam membudayakan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mendorong kebijakan dan kepemimpinan yang mengutamakan prinsip kebajikan kehidupan publik, implementasi standardisasi materi dan bahan ajar Pancasila dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)/Sederajat, TK (Taman Kanak Kanak)/Sederajat, SD (Sekolah Dasar)/Sederajat, SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama)/Sederajat, SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas)/Sederajat dan PT (Perguruan Tinggi)/Sederajat, termasuk Pendidikan Nonformal dan Informal, harmonisasi peraturan perundangan undangan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, pengarusutamaan nilai-nilai Pancasila melalui media sosial dengan membanjiri media sosial baik YouTube, Facebook, Instagram dengan narasi-narasi Pancasila.

Capaian kinerja BPIP tahun 2021 Secara keseluruhan dinyatakan “berhasil”, karena capaian rata-ratanya sebesar 154,52% (NKI-Nilai Kinerja Instansi). Terdapat beberapa indikator yang masih perlu penguatan pada perspektif kapasitas organisasi BPIP, diantaranya adalah: Nilai Reformasi Birokrasi, Nilai Profesionalisme ASN, Indeks Kepuasan Masyarakat, dan Indeks Sistem Merit. Namun secara keseluruhan capaian Kinerja BPIP tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. BPIP berupaya dan selalu siap dengan perkembangan tuntutan para pemangku kepentingan, sehingga kinerja BPIP dapat semakin dirasakan keberadaannya dalam menjaga kondisi Bangsa Indonesia.



BAB IV

PENUTUP



PENGARAHAN PURNA PASKIBRAKA OLEH PRESIDEN

BAB IV | PENUTUP

Terpaan pandemi Covid-19 telah mempengaruhi semua sendi kehidupan. Kondisi mental rakyat Indonesia tidak luput terpengaruh akibat kondisi pandemi yang tak kunjung reda. Rakyat tidak boleh putus harapan dan demotivasi dalam bertahan dan berjuang melewati masa-masa sulit sekarang ini. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada jiwa-jiwa rakyat Indonesia menjadi seperangkat nilai dan keyakinan, meletakkan dirinya secara tepat dalam membangun relasi dengan orang lain, baik dalam konteks sosial, regional, nasional maupun global. Relasi diri dengan lingkungan ekosistemnya, dan relasi diri dengan Tuhannya. Berdasarkan keyakinan itu maka nilai-nilai religiusitas, gotong royong, musyawarah, kebinekaan, inklusif dan toleran menjadi basis utama rakyat membajak momentum krisis melalui Pancasila dalam tindakan bersatu untuk Indonesia tangguh.

Ketahanan ideologi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila dibangun melalui aksi – aksi berkelanjutan, antara lain : mempromosikan perilaku positif dan advokasi positif masyarakat termasuk kaum muda dalam berbagai bidang kehidupan, pemberian apresiasi kepada perseorangan maupun kelompok/lembaga yang melaksanakan praktik baik implementasi Pancasila di seluruh nusantara, meningkatkan pengarusutamaan keteladanan Pancasila di ruang publik, sinergi antar elemen dalam masyarakat dalam membudayakan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mendorong kebijakan dan kepemimpinan yang mengutamakan prinsip kebajikan kehidupan publik, implementasi standardisasi materi dan bahan ajar Pancasila dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)/Sederajat, TK (Taman Kanak-Kanak)/Sederajat, SD (Sekolah Dasar)/Sederajat, SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama)/Sederajat, SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas)/Sederajat dan PT (Perguruan Tinggi)/Sederajat, termasuk

Pendidikan Nonformal dan Informal, harmonisasi peraturan perundangan-undangan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, pengarusutamaan nilai-nilai Pancasila melalui media sosial dengan membanjiri media sosial baik YouTube, Facebook, Instagram dengan narasi-narasi Pancasila.

Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait, mengenai pelaksanaan program dan kegiatan BPIP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal, laporan kinerja harus menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan selalu mengawal capaian indikator-indikator kinerja yang telah ada, dan selalu siap dengan perkembangan tuntutan para pemangku kepentingan, sehingga BPIP dapat semakin dirasakan keberadaannya dalam menjaga kondisi Bangsa Indonesia.



Lampiran

PERJANJIAN KINERJA BPIP 2021



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yudian Wahyudi**

Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Januari 2021

Kepala BPIP,

Yudian Wahyudi

| PK 2021

KEPALA
BPIP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2021
Terwujudnya Arah Kebijakan Pembinaan Ideologi Pancasila yang Terstruktur, Sistematis dan Masif Secara Nasional	Rekomendasi yang disampaikan kepada Presiden	5 Rekomendasi
Terwujudnya Badan Pembinaan Ideologi Pancasila sebagai Koordinator Dalam Pelaksanaan Pembinaan Ideologi Pancasila Dalam Penyelenggaraan Negara Pada K/L/Instansi di Pemerintah Pusat dan Daerah	Persentase K/L/instansi di Pemerintah Pusat dan Provinsi yang melaksanakan institusionalisasi Pembinaan Ideologi Pancasila	40%
Terwujudnya Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	Nilai Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP)	68
Terwujudnya Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Transparan dan Akuntabel Serta Pelayanan PIP yang Berkualitas Melalui Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Nilai reformasi birokrasi	81,5
	Indeks sistem merit	0,65
	Opini laporan keuangan oleh BPK	WTP
	Nilai SAKIP	BB
	Indeks profesionalisme ASN	81,5
	Indeks Kepuasan Masyarakat	90%

Program : Pembinaan Ideologi Pancasila

Anggaran : Rp. 171.781.392.000,-

Jakarta, Januari 2021

Kepala BPIP

Yudian Wahyudi

PK 2021

KEPALA
BPIP

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN BPIP 2021



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yudian Wahyudi**

Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, September 2021

Kepala BPIP,

Yudian Wahyudi

| PK 2021

KEPALA
BPIP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2021
Terwujudnya Arah Kebijakan Pembinaan Ideologi Pancasila yang Terstruktur, Sistematis dan Masif Secara Nasional	Rekomendasi yang disampaikan kepada Presiden	5 Rekomendasi
Terwujudnya Badan Pembinaan Ideologi Pancasila sebagai Koordinator Dalam Pelaksanaan Pembinaan Ideologi Pancasila Dalam Penyelenggaraan Negara Pada K/L/Instansi di Pemerintah Pusat dan Daerah	Persentase K/L/instansi di Pemerintah Pusat dan Provinsi yang melaksanakan institusionalisasi Pembinaan Ideologi Pancasila	40%
Terwujudnya Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	Nilai Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP)	68
Terwujudnya Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Transparan dan Akuntabel Serta Pelayanan PIP yang Berkualitas Melalui Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Nilai reformasi birokrasi	81,5
	Indeks sistem merit	0,65
	Opini laporan keuangan oleh BPK	WTP
	Nilai SAKIP	BB
	Indeks profesionalisme ASN	81,5
	Indeks Kepuasan Masyarakat	90%

Program : Pembinaan Ideologi Pancasila

Anggaran : Rp. 159.797.209.000,-

Jakarta, September 2021

Kepala BPIP

Yudian Wahyudi

| PK 2021

**KEPALA
BPIP**



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA



JL. VETERAN III NO.2,
KECAMATAN GAMBIR,
KOTA JAKARTA PUSAT
DKI JAKARTA 10110



BPIP RI



PEMBINAANIDEOLOGIPANCASILA



@BPIPRI